

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TUNGGAL
DI SEKOLAH DASAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Membaca Nyaring
Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**RIA ZAHROTUL KHOTIMAH
NIM. 1786206109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2021**

ABSTRAK

Ria Zahrotul Khotimah.
2021:

**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca
Nyaring Berbantuan Media Gambar Tunggal pada
Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil keterampilan membaca nyaring siswa pada materi teks cerita anak di kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan media gambar tunggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa pada materi teks pertumbuhan tanaman dengan menerapkan media gambar tunggal pada siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas III yang berjumlah 11 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui peningkatan hasil keterampilan membaca nyaring siswa setelah tindakan, rata-rata ketuntasan hasil keterampilan membaca nyaring siswa hanya 61,36 dengan ketuntasan klasikal 36,4%, lalu pada siklus I memperoleh 66,13 dengan ketuntasan klasikal 49,95%. Meningkat pada siklus II 84,36 dengan ketuntasan klasikal 81,8%. Maka dapat disimpulkan penerapan media gambar tunggal dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa pada materi pertumbuhan tumbuhan kelas III SDN 004 Bangkinang Kota.

Kata Kunci : *keterampilan, membaca nyaring, media gambar tunggal*

ABSTRAK

Ria Zahrotul Khotimah. 2021: Efforts to Improve Reading Aloud Skills Aided by Single Image Media for Third Grade Students at SDN 004 Bangkinang Kota

The research was motivated by the low results of students' reading aloud skills on children's story text material in class III SDN 004 Bangkinang Kota. One solution to overcome this problem is to apply a single image media. The purpose of this study was to describe the improvement of students' reading aloud skills on plant growth text material by applying single image media to third grade students of SDN 004 Bangkinang Kota. This research method is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were grade III students, totaling 11 students. Data collection techniques in the form of documentation, observation and tests. Based on the results of data analysis, it can be seen that the increase in students' reading aloud skills after the action, the average mastery of students' reading aloud skills is only 61,36 with 36.4% classical completeness, then in the first cycle it gets 66.13 with 49.95 classical completeness %. Increased in the second cycle 84,36 with 81.8% classical completeness. So it can be concluded that the application of single image media can improve students' aloud reading skills on plant growth material for class III SDN 004 Bangkinang Kota.

Keywords: skills, reading aloud, single image media

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Membaca.....	9
a. Pengertian Keterampilan.....	9
b. Dasar-dasar Keterampilan.....	10
c. Pengertian Membaca	11
d. Tujuan Membaca.....	12
e. Tahapan Keterampilan	13
2. Keterampilan Membaca Nyaring.....	14
a. Pengertian Keterampilan Membaca Nyaring.....	14
b. Manfaat Keterampilan Membaca Nyaring	16
c. Tujuan Keterampilan Membaca Nyaring.....	17
d. Pelaksanaan Keterampilan Membaca Nyaring.....	19
e. Indicator Keterampilan Membaca Nyaring.....	21

f. Factor-faktor yang mempengaruhi.....	23
3. Media Gambar	25
a. Pengertian Media Gambar	25
b. Manfaat Media Gambar	26
c. Media Gambar Tunggal	28
d. Fungsi Media Gamba Tunggal.....	29
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	35
C. Metode Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra Tindakan.....	42
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	44
C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	67
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1 Data Awal Keterampilan Membaca Nyaring	79
B. Tabel 3.1 Rencana Penelitian	80
C. Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar	82
D. Tabel 3.3 Kategori keterampilan Membaca Nyaring	41
E. Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Prasiklus	43
F. Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 1 Pertemuan 1	54
G. Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 1 Pertemuan 2	55
H. Tabel 4.4 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 1	56
I. Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 2 Pertemuan 1	63
J. Tabel 4.6 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 2 Pertemuan 2	64
K. Tabel 4.7 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siklus 2	66
L. Tabel 4.8 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring	67
M. Tabel 4.9 Perbandingan Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	68

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	32
B. Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
C. Gambar 4.1 Grafik Keterampilan Membaca Nyaring	69

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Rekapitulasi Nilai Awal Siswa.....	79
B. Lampiran 2 Silabus Pembelajaran	80
C. Lampiran 3 RPP Siklus 1 Pertemuan 1	82
D. Lampiran 4 RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	87
E. Lampiran 5 RPP Siklus 2 Pertemuan 1	92
F. Lampiran 6 RPP Siklus 2 Pertemuan 1	97
G. Lampiran 7 Lembar Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	102
H. Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	105
I. Lampiran 9 Lembar Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1	108
J. Lampiran 10 Lembar Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2.....	111
K. Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	114
L. Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	117
M. Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	120
N. Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	123
O. Lampiran 15 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring.....	126
P. Lampiran 16 Data Prasiklus Nilai Ketrampilan Membaca Nyaring Siswa	128
Q. Lampiran 17 Penskoran Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1	129
R. Lampiran 18 Penskoran Penilaian Siklus 1 Pertemuan 2.....	130
S. Lampiran 19 Penskoran Penilaian Siklus 2 Pertemuan 1	131
T. Lampiran 20 Penskoran Penilaian Siklus 2 Pertemuan 2.....	132
U. Lampiran 21 Rekapitulasi Nilai antar siklus.....	133
V. Lampiran 22 Materi Evaluasi.....	134
W. Lampiran 23 Contoh Soal Evaluasi Keterampilan Membaca Nyaring.....	136
X. Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian	140
Y. Lampiran 25 Surat Izin Penelitian.....	144
Z. Lampiran 26 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Kemampuan serta keterampilan salah satunya adalah terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa Nasional dan Bahasa resmi di Indonesia, bahasa mempunyai peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenis jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga perguruan tinggi. Namun untuk mewujudkannya tidaklah mudah sehingga diperlukan program pendidikan yang tepat.

Berbahasa merupakan proses komunikatif yang menekankan pada keterampilan. Menurut Purwati (Nurasiah, 2019) berbahasa sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses komunikasi. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen sebagai berikut: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut harusnya bisa dikembangkan secara bersamaan agar kemampuan komunikasi siswa menjadi lebih baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mendasarkan pada kreativitas guru dalam membangun komunikasi dengan siswa dan lingkungan pembelajaran yang mengikat keempat keterampilan berbahasa. Mariati (2018) menyatakan bahwa Tugas guru dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah kreatif dalam mengembangkan komunikasi juga kreatif dalam penyajian pembelajaran. Hal ini di perkuat oleh Aulia (2019) Penyajian pembelajaran membaca baiknya adalah dengan menggunakan media yang aplikatif.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Hal ini di perkuat oleh Fitriani (2018) menyatakan Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Sejalan dengan pendapat Linda (2018) bahwa membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga siswa bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis. Membaca merupakan sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut. Salah satu teknik membaca adalah membaca nyaring (Fitriani, 2018).

Penggunaan media gambar dalam membaca nyaring sangatlah efektif karena media gambar dapat membantu siswa berpikir konkrit dan juga dapat meletakkan dasar yang nyata dalam berpikir serta memudahkan siswa dalam proses membaca nyaring (Fitriani, 2018; Ariska, 2020). Media gambar merupakan sebuah media yang berisi cerita sederhana atau dongeng yang diceritakan melalui gambar yang berturut-turut dan terdapat teks pada gambar

yang digunakan (Jamila, 2014). Media gambar terkadang juga ada yang tidak ada teks. Dalam kasus dimana ada teks, teks dan gambar saling melengkapi. Keterampilan membaca siswa dengan membaca nyaring dapat meningkat dengan adanya media gambar (Mariati, 2018).

Mengingat fungsi akan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, sudah selayaknya pembelajaran bahasa di SD dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Syarony (2013) menyatakan Pembelajaran bahasa harus diorientasikan pada pembentukan kemampuan bahasa dan pembentukan kemampuan keilmuan yang lain. Pada kenyataannya, terdapat sebagian siswa yang tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Susanti (2016) bahwa Bahasa Indonesia dianggap sulit untuk dipahami dan juga kurang menyenangkan karena selalu terfokus pada buku teks pelajaran dan siswa kurang terlatih pada keterampilan membaca nyaring.

Hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara peneliti di SDN 004 Bangkinang Kota pada siswa kelas III terhadap penilaian dalam kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor, maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan membaca nyaring. Dalam segi afektif dan psikomotorik sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun dalam nilai keterampilan terdapat nilai yang di bawah KKM, yaitu keterampilan membaca terutama dalam keterampilan membaca nyaring karena guru hanya menggunakan metode simulasi dan konvensional, namun belum signifikan karena

tidak adanya media yang mendukung metode tersebut sehingga kurang merangsang siswa untuk membaca secara mandiri.

Guru sudah mencoba menggunakan metode demonstrasi, namun tetap saja hanya beberapa siswa yang bisa mengalami peningkatan keterampilan membaca nyaring. Analisa peneliti, kemungkinan hal tersebut disebabkan tidak adanya media yang mendukung dari metode ini dan guru belum paham betul mengajarkan metode pengajaran membaca nyaring di kelas. Guru hanya mengajarkan metode membaca nyaring dengan tulisan di papan tulis dan siswa hanya mengulang. Dari data nilai tersebut didapatkan bahwa terdapat 4 orang siswa dari 11 siswa yang dikategorikan tuntas. Untuk mengetahui lebih jelasnya keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Awal Keterampilan Membaca Nyaring

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
III	11	4	36,4%	7	63,6%
KKM		66			

Sumber: Guru Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota

Jumlah siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca nyaring dari 11 peserta didik yaitu 36,4% yang tuntas 4 orang sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 7 orang peserta didik dengan persentase 63,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca nyaring masih sangat rendah disebabkan karena belum adanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini dan kurangnya dorongan dari para guru agar siswa membaca secara rutin. Hal tersebut terbukti pada hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada hari Rabu, 3 Maret 2020 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca nyaring siswa, terdapat kondisi yang tidak mendukung siswa dalam keterampilan membaca nyaring, terdapat sebagian siswa kelas III yang keterampilan membacanya kurang baik. Kurang terampilnya membaca nyaring siswa ternyata berdampak langsung pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang mereka peroleh, hal ini terlihat saat pelajaran Bahasa Indonesia dan ternyata ejaan membaca siswa masih dikatakan belum benar dalam pengenalan huruf.

Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas III SDN 004 Bngkinang Kota adalah peneliti perlu untuk bekerja sama dengan guru untuk menggunakan media atau cara pembelajaran membaca yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan penggunaan media gambar, media ini akan memotivasi siswa, dan siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar menurut Angkowo (dalam Poerwanti, 2015), berpendapat bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar,

akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengangkat judul **“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Berbantuan Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Berbantuan Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan upaya peningkatan keterampilan membaca nyaring berbantuan media gambar tunggal di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengetahuan dalam hal pendidikan sekaligus memberi gambaran mengenai penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga mendapatkan referensi dalam mengembangkan budaya penelitian serta penulisan karya ilmiah lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Guru

Guru sebagai pengajar tentunya mendapatkan pengalaman melaksanakan metode pembelajaran *Field Trip* dalam pembelajaran. Guru juga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip*.

c. Siswa

Siswa dapat lebih aktif serta antusias dalam proses pembelajaran dan siswa mendapat pengalaman lebih dekat dengan lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran.

E. Defenisi Operasional

Peneliti memberikan defenisi operasional untuk menghindari kesalah pahaman sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik

yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis. Keterampilan membaca nyaring merupakan keterampilan yang memenuhi indikator-indikator sebagai berikut: ketepatan dalam menyuarakan, kewajaran lafal dalam membaca tulisan, ketepatan intonasi dalam membaca tulisan, menguasai tanda baca, dan kenyaringan suara.

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang berisi cerita sederhana atau dongeng yang diceritakan melalui gambar yang berturut-turut dan terdapat teks. Media gambar terkadang juga ada yang tidak ada teks. Teks dan gambar saling melengkapi. Media gambar adalah salah satu media yang terdapat gambar dan atau tulisan yang dapat memperjelas suatu situasi tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna. Menurut pendapat Sri Widiastuti (2010) Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, membaca, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata “keterampilan” yang dimaksud adalah kata benda (Fauzi, 2010: 7). Hal ini diperkuat oleh Dunette (2014) Keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan setiap orang harus diasah melalui program training atau bimbingan lain. Training dan sebagainya pun di dukung oleh kemampuan dasar yang sudah dimiliki seseorang dalam dirinya. Jika

kemampuan dasar digabung dengan bimbingan secara intensif tentu akan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri dan orang lain.

Begitu pula dengan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kepentingan sehari-hari. Manfaatnya dapat kita rasakan jika ada informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Informasi yang disampaikan sangat berpengaruh dengan cara kita menyampaikan informasi tersebut. Jika keterampilan berbahasa kita baik, maka informasi yang ingin kita sampaikan akan diterima dengan baik pula. Maka dari itu perlu adanya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu atau ide kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa Indonesia dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- 1) Keterampilan reseptif adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi atau ide gagasan secara lisan dan tulisan.
- 2) Keterampilan produktif adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan informasi atau ide / gagasan secara lisan dan tulisan

b. Dasar-Dasar Keterampilan

Menurut Robbins pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu sebagai berikut :

- 1) Keterampilan Dasar (*Basic Literacy Skill*) Keterampilan dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang seperti membaca, menulis, mendengar dan lain-lain.
- 2) Keahlian Teknik (*Technical Skill*) Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki seperti menghitung secara cepat, mengoperasikan komputer dan lain-lain.
- 3) Keahlian Interpersonal (*Interpersonal Skill*) Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja seperti menjadi pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja sama dalam suatu tim.
- 4) Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*) Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menjalankan logika, berargumentasi dalam penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.

c. Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008) membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Rahim (2008) membaca adalah aktivitas rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Hal ini diperkuat oleh Somadyo (2011)

membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan pengertian membaca yang dipaparkan di atas, penulis sependapat dengan Tarigan, bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan membaca, pembaca memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

d. Tujuan Membaca

Membaca memiliki tujuan utama yaitu mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud atau tujuan atau intensif kita dalam membaca. Selain itu, membaca bertujuan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah (Hartini, 2009). Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru (Zuchdi, 2001). Selain itu, membaca adalah suatu aktifitas yang rumit atau kompleks karena tergantung pada ketrampilan berbahasa pelajar dan pada tingkat penalarannya. Tujuannya adalah untuk

mengerti atau memahami isi/pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin serta untuk mencari informasi diantaranya: (1) kognitif dan intelektual, yakni yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri, (2) referensial dan faktual, yakni yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini, (3) afektif dan emosional, yakni yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca. (Nababan, 1993).

Membaca diartikan sebagai suatu kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis (Sumadyo, 2011). Adapun tujuan membaca sebagai upaya menumbuhkembangkan suatu keterampilan, pembelajaran membaca akan lebih efektif apabila didukung oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa yang dapat mendorong siswa aktif membaca adalah tumbuhnya motivasi. Dapat dibangkitkan dengan cara pemberian minat dan motivasi siswa (Harsono dkk, 2012).

e. Tahapan Membaca

Tahapan membaca merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan membaca karena dengan mengetahui tahapannya, maka pembaca akan dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan dari bahan bacaan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membaca, yaitu: menentukan tujuan membaca, preview artinya membaca selang pandang, membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menemukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya, mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri (Soyli dkk, 2015). Ada tiga kriteria dalam kegiatan membaca, yaitu: (1) kegiatan pra membaca, (2) kegiatan membaca, dan (3) kegiatan pasca membaca. Kegiatan pra membaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk dapat memahami bacaan dan agar dapat melaksanakan kegiatan pasca membaca dengan cepat dan mudah. Kegiatan membaca, yaitu kegiatan memahami teks yang dibaca. Kegiatan pasca membaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca (Suyatmi, 2000:45). Dengan demikian, apabila telah mengetahui tahap-tahap membaca, maka tujuan membaca akan lebih mudah dicapai

2. Keterampilan Membaca Nyaring

a. Pengertian Keterampilan Membaca Nyaring

Keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar siswa mampu menggunakan ucapan. Membaca nyaring

adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan siswa lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang (Purwati, dkk., 2019).

Keterampilan membaca nyaring merupakan keterampilan yang sangat penting diajarkan kepada siswa dan memiliki seluk beluk yang harus diperhatikan seperti memperhatikan kelancaran, intonasi, kejelasan, dan pelafalan (Fitriani 2018). Untuk itu guru perlu menciptakan cara untuk membangkitkan semangat siswa. Semangat siswa hanya bisa dibangun apabila guru juga semangat saat pemberian pembelajaran.

Membaca nyaring pada hakikatnya merupakan suatu masalah lisan. Keterampilan membaca nyaring lebih ditunjukkan pada ucapan dari bahan bacaan yang mengandung isi dan bahasa yang relatif mudah dipahami. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras di depan umum. Proses membaca nyaring ini sering digunakan oleh siswa untuk menyampaikan gagasan terhadap siswa lain dengan cara membaca teks yang ada. Membaca nyaring akan tepat digunakan pada saat siswa dituntut membacakan teks bukan untuk diri siswa sendiri, melainkan untuk siswa lain (Linda, 2018).

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa agar dapat menceritakan isi bacaan pada siswa lain. Bacaan yang dibaca tersebut harus memiliki intonasi yang baik agar dapat

ditangkap maknanya dengan baik. Perbedaan intonasi saat membaca nyaring akan membuat makna yang berbeda terhadap satu bacaan yang sama.

b. Manfaat Keterampilan Membaca Nyaring

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar dan membaca. Proses belajar yang efektif salah satunya dilakukan melalui keterampilan membaca nyaring. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa akan datang (Fitriani, 2018).

Kegiatan keterampilan membaca nyaring sangat diperlukan dalam proses pembelajaran siswa SD, terutama di kelas rendah. Siswa yang dapat merasakan manfaat dari kegiatan membaca nyaring akan termotivasi untuk terus belajar dan membaca. Membaca nyaring memberikan guru suatu cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca yang utama, khususnya pemenggalan kata, frasa, dan untuk menemukan kebutuhan pengajaran yang spesifik (Mariati, 2018).

Keterampilan membaca nyaring memberikan latihan komunikasi lisan untuk siswa dan bagi siswa yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Keterampilan membaca nyaring juga bisa melatih siswa untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang terdapat dalam cerita. Keterampilan membaca nyaring menyediakan

suatu media dimana guru dengan bimbingan yang bijaksana akan membantu siswa SD kelas rendah agar terampil dalam membaca. Keterampilan membaca nyaring untuk siswa-siswa kelas II dapat memberikan siswa informasi baru, memberi siswa kesempatan menyimak, dan menggunakan daya imajinasinya (Linda, 2018).

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca nyaring banyak sekali manfaatnya. Manfaat dari keterampilan membaca nyaring selain dapat meningkatkan pengetahuan baru, juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Hasil dari motivasi membaca yang tinggi akan membuat generasi-generasi gemar membaca pada generasi selanjutnya. Membaca artinya membuka jendela informasi dunia.

c. Tujuan Keterampilan Membaca Nyaring

Kegiatan keterampilan membaca nyaring bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan (Syarony, dkk., 2013). Tujuan keterampilan membaca nyaring tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih. Keterampilan membaca nyaring digunakan untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan. Keterampilan membaca seperti ini disebut membaca dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan perician, memperoleh gagasan utama, mengetahui urutan atau susunan struktur karangan, menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasikan, menilai, mengevaluasi, dan membandingkan.

Tujuan keterampilan membaca nyaring yaitu agar siswa mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat dan jelas. Adapun tujuan membaca nyaring menurut Lusiana (2018) diungkapkan sebagai berikut:

- 1) Memuaskan dan memenuhi berbagai tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat siswa.
- 2) Menyampaikan informasi yang penting kepada para pendengarnya atau siswa lain.
- 3) Membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, lafal, dan belajar intonasi.

Hal tersebut sejalan juga dengan tujuan keterampilan membaca nyaring yang diungkapkan oleh Linda (2018) bahwa tujuan keterampilan membaca nyaring adalah menyerap informasi dan ilmu pengetahuan. Pada umumnya, informasi dan ilmu pengetahuan terdapat dalam bacaan. Banyaknya informasi dan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa menyebabkan siswa harus meningkatkan kemampuannya di bidang membaca.

Berdasarkan paparan para ahli, maka sangat jelas bahwa tujuan keterampilan membaca nyaring adalah untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap isi teks bacaan. Kepekaan tersebut dapat berupa kepekaan dalam memahami isi teks dan atau kepekaan dalam mendengarkan isi teks.

Siswa yang kepekaannya sudah terbangun dengan baik, maka siswa tersebut akan lebih mudah untuk menangkap isi pengetahuan yang sudah dibaca dan didengarnya. Hal ini tentu saja akan membuat keterampilan dan kemampuan bahasa Indonesianya semakin baik.

d. Pelaksanaan Keterampilan Membaca Nyaring

Pelaksanaan keterampilan membaca nyaring merupakan suatu aktivitas yang menuntut aneka keterampilan (Susanti, 2016). Keterampilan membaca nyaring yang harus diperhatikan seorang guru SD kelas III yang bertujuan mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca nyaring sebagai berikut:

- 1) Menggunakan ucapan yang tepat, menggunakan frasa yang tepat, mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami, menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).
- 2) Membaca dengan terang dan jelas, membaca dengan penuh perasaan, ekspresif, membaca tanpa tertegun-tegun, atau terbata-bata.
- 3) Membaca dengan penuh ekspresi, mengerti serta memahami bahan bacaan.
- 4) Memahami bahan bacaan pada tingkat dasar, kecepatan mata, dan suara.
- 5) Membaca dengan pemahaman dan perasaan, aneka kecepatan membaca nyaring bergantung pada bahan bacaan, dapat membaca tanpa terus-menerus melihat pada bahan bacaan.

- 6) Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi, membaca dengan penuh kepercayaan (pada diri sendiri) dan mempergunakan frase atau susunan kata yang tepat.

Pelaksanaan keterampilan membaca nyaring juga diungkapkan oleh Linda (2018) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan keterampilan membaca nyaring yang dilakukan harus mampu mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mampu mengidentifikasi berbagai teks dengan cermat
- 2) Mampu menandai teks dengan tanda jeda dengan teliti
- 3) Mampu membacakan berbagai teks untuk dengan intonasi yang tepat dan percaya diri.

Aspek-aspek penilaian dalam pelaksanaan keterampilan membaca nyaring ini adalah penggunaan intonasi, penerapan tempo, dan pemberian tanda jeda. Ketiga aspek pelaksanaan ini dilakukan dalam satu waktu saat siswa melakukan kegiatan membaca nyaring.

Pelaksanaan keterampilan membaca nyaring menurut Fitriani (2018) harus dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang biasa disebut dengan pembelajaran 4M, yaitu Menyenangkan, Mengasyikkan, Mencerdaskan, dan Menguatkan. Bahasa merupakan hasil budaya yang hidup, berkembang, dan harus dipelajari. Bahasa Indonesia sebagai suatu bahasa yang berkembang dan mempunyai banyak ragam masing-masing berfungsi dalam komunikasi. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang

digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain, maka dari itu harus dibelajarkan dengan cara 4M.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan keterampilan membaca nyaring harus menyenangkan. Keterampilan membaca nyaring tanpa bahasa pengembangan kebudayaan yang menyenangkan, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mengalami hambatan. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menyampaikan pesan dengan bahasa sederhana yang mengasyikkan agar siswa mudah memahami apa yang disampaikannya, sebab bahasa siswa berbeda dengan bahasa guru.

e. Indikator Keterampilan Membaca Nyaring

Kegiatan membaca nyaring dapat dikatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikator. Keterampilan membaca nyaring diukur berdasarkan delapan indikator, yaitu:

- 1) Membaca dengan suara nyaring yang dapat didengar semua anggota dalam kelas.
- 2) Membaca lancar dan tidak terbata
- 3) Membaca dengan pelafalan yang jelas.
- 4) Membaca dengan intonasi (lagu/ irama) yang tepat.
- 5) Membaca sesuai tanda baca titik (.), koma (,) tanda seru (!), dan tanda tanya (?).
- 6) Membaca dengan sikap yang baik.
- 7) Membaca dengan penuh perasaan (ekspresi).

8) Memahami isi bacaan (Angraeni, 2016:86).

Adapun indikator berdasarkan klasifikasi tingkatan kelas di sekolah dasar yang dikemukakan seperti dikemukakan Barbed dan Abbot yaitu:

- a) Kelas 1 meliputi keterampilan mempergunakan ucapan yang tepat; mempergunakan frase yang tepat; memiliki sikap yang baik dan merawat buku dengan baik; menguasai tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?).
- b) Kelas II meliputi keterampilan membaca dengan terang dan jelas membaca dengan penuh perasaan, ekspresi dan membaca tanpa terbata-bata.
- c) Kelas III meliputi keterampilan membaca dengan penuh perasaan, ekspresi dan mengerti serta memahami bahan bacaan.
- d) Kelas IV meliputi keterampilan memahami bahan bacaan pada tingkat dasar dan kecepatan mata dan suara: 3 patah kata dalam satu detik.
- e) Kelas V meliputi keterampilan membaca dengan pemahaman dan perasaan; beragam kecepatan membaca nyaring sesuai bacaan; dan membaca terus-menerus melihat pada bacaan
- f) Kelas VI meliputi keterampilan membaca nyaring dengan penuh perasaan atau ekspresi dan membaca dengan penuh kepercayaan (pada diri sendiri) dengan mempergunakan frase atau susunan kata yang tepat (Tarigan, 2013:26).

Dengan demikian, membaca nyaring dapat dikatakan baik dan berhasil apabila dilakukan dengan berdasarkan indikator tersebut.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Nyaring

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca nyaring diungkapkan sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa (Jamila, 2014). Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa siswa mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya siswa belum bisa membedakan b, p, dan d. Perbedaan pendengaran adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan.

2) Faktor Intelektual

Inteligensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan (Rahmawati, dkk., 2014). Tidak semua siswa yang mempunyai

kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi keterampilan membaca nyaring siswa.

3) Faktor Psikologi

Faktor lingkungan mempengaruhi kemajuan keterampilan membaca nyaring siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Motivasi adalah faktor kunci dalam membaca (Maruti, 2019).
Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pembelajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman siswa sehingga siswa memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.
- b) Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha siswa untuk membaca.
Siswa yang mempunyai keterampilan membaca nyaring yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.
- c) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Siswa-siswa yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau dongkol akan mendapat kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring. Siswa-siswa yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya.

Berdasarkan Paparan ketiga ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca nyaring, maka secara umum dapat dikatakan bahwa faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor psikologi yang menentukan keterampilan membaca nyaring. Faktor fisiologis lebih kearah kepada kesehatan fisik, faktor intelektual lebih kearah kemampuan tingkat kognisi siswa, dan faktor psikologi lebih kearah motivasi yang ada pada diri siswa. Ketiga faktor itulah yang secara bersamaan akan mempengaruhi keterampilan membaca nyaring pada diri siswa masing-masing.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media yang dipilih untuk digambarkan dengan ukuran besar memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran baik teks maupun gambarnya (Sundari, 2013). Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Media gambar ini mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama agar dapat dinyanyikan.

Media gambar merupakan media yang disenangi siswa-siswa yang dibuat sendiri oleh guru, media gambar ini memiliki ukuran besar dan biasanya untuk siswa kelas rendah dan didalamnya terdapat tulisan wacana sederhana, singkat, dengan huruf besar, dan diberi atau ditemplei gambar-gambar berwarna yang sesuai dengan pemikiran siswa pada tahap pra-

operasional yaitu pemikiran yang simbolis (Ariska, 2020).

Media gambar dalam bentuk konkret dapat membantu untuk mengembangkan keterampilan membaca nyaring pada siswa (Sidiq, 2019). Siswa sambil membaca atau mendengarkan cerita mereka juga melihat gambar-gambar yang dibuat berwarna dengan ukuran cukup besar agar penggunaannya lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh siswa. Media gambar bertujuan untuk memperkenalkan tata bahasa dan kosakata dapat dikemas dalam bentuk cerita pola-pola kalimat tertentu dalam cerita sebaiknya diulang-ulang agar siswa menjadi biasa mendengarnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran yang ukurannya besar, nampak jelas, dan tentu saja menyenangkan siswa. Media gambar ini bisa dibuat dalam bentuk nyata atau berupa tayangan langsung pada layar infocus apabila guru menggunakan teknologi dalam pembelajarannya. Media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini tentu saja dikemas untuk keterampilan membaca nyaring.

b. Manfaat Media Gambar

Media gambar memberikan banyak manfaat (Siregar, 2017). Siswa akan termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat, menumbuhkan rasa percaya pada diri siswa karena siswa telah merasa sukses menjadi pembaca pemula. Siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, mendorong siswa untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita

yang berbeda, dan secara perlahan menumbuhkan kebiasaan siswa untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Cerita sangat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan membaca nyaring siswa. Cerita dapat membentuk pribadi dan moral siswa, melalui cerita, siswa dapat memahami nilai baik dan buruk yang berlaku pada masyarakat, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi. Cerita dapat dijadikan sebagai media menyalurkan imajinasi dan fantasi siswa, pada saat menyimak cerita, imajinasi siswa mulai dirangsang.

Imajinasi yang dibangun siswa saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara kreatif, memacu kemampuan verbal siswa. Cerita dapat memacu kecerdasan linguistik siswa dan cerita mendorong siswa bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara. Siswa belajar tata cara berdialog dan bernarasi (Aulia, dkk., 2019).

Manfaat media gambar yang diungkapkan oleh Sidiq (2019) mengungkapkan bahwa pemilihan media gambar yang digunakan untuk pembelajaran dipilih supaya kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Guru yang menggunakan media gambar pada materi pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting agar siswa bisa mengetahui materi dengan mudah. Penggunaan media pembelajaran bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai manfaat media gambar, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media gambar, guru harus memperhatikan karakteristik siswa, sehingga guru tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan membaca nyaring. Media gambar layak digunakan agar pembelajaran keterampilan membaca nyaring menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi siswa. Ketika siswa tertarik dan senang membaca nyaring, maka keterampilan dan pengetahuannya secara otomatis akan meningkat.

c. Media Gambar Tunggal

Media gambar adalah media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam symbol komunikasi visual. Media gambar sangat sesuai digunakan di SD, terutama kelas rendah (Ruminiati 2008). Media ini sangat bermanfaat untuk mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar atau foto. Azhar Arsyad (2009) menyatakan bahwa dalam media berbasis visual pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar atau ilustrasi, sketsa/ gambar garis, grafik, bagan, chart dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, 1986 (Arief S. Sadiman,

dkk, 2009) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan, pikiran.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media gambar tunggal adalah sebuah gambar yang mendeskripsikan suatu objek sehingga dapat memudahkan siswa berimajinasi untuk menuangkan ide, pikiran, dan perasaan yang tertuang dalam bentuk tulisan. Gambar tersebut diperoleh dari gambaran sendiri kemudian difoto dan yang selanjutnya dicetak banner ukuran besar. Gambar ditempel pada papan tulis, seorang guru menjelaskan gambar yang akan digunakan untuk media dalam pembelajaran membaca nyaring supaya siswa tidak bingung dengan gambar tersebut, serta memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan seputar gambar tersebut. Penggunaan gambar dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang, ukuran, dan waktu.

d. Fungsi Media Gambar Tunggal

Media tunggal seringkali dapat mencakup beberapa fungsi sekaligus antara lain:

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Merangsang diskusi

B. Penelitian yang Relevan

Penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Purwati, Lyesmaya, dan Nurasih (2019) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui Media Cerita Bergambar di Kelas Rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60 dengan kategori baik. Siklus II memperoleh nilai rata-rata 92 dengan kategori sangat baik. Aktifitas siswa pada siklus I memperoleh nilai-nilai rata-rata 62 dengan kategori baik. Siklus II memperoleh nilai rata-rata 81 dengan kategori sangat baik. Keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada kegiatan pra siklus memperoleh presentase 62% dengan kategori baik. Pada siklus I memperoleh presentase 64% dengan kategori baik. Pada siklus II meningkat sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa di kelas rendah.

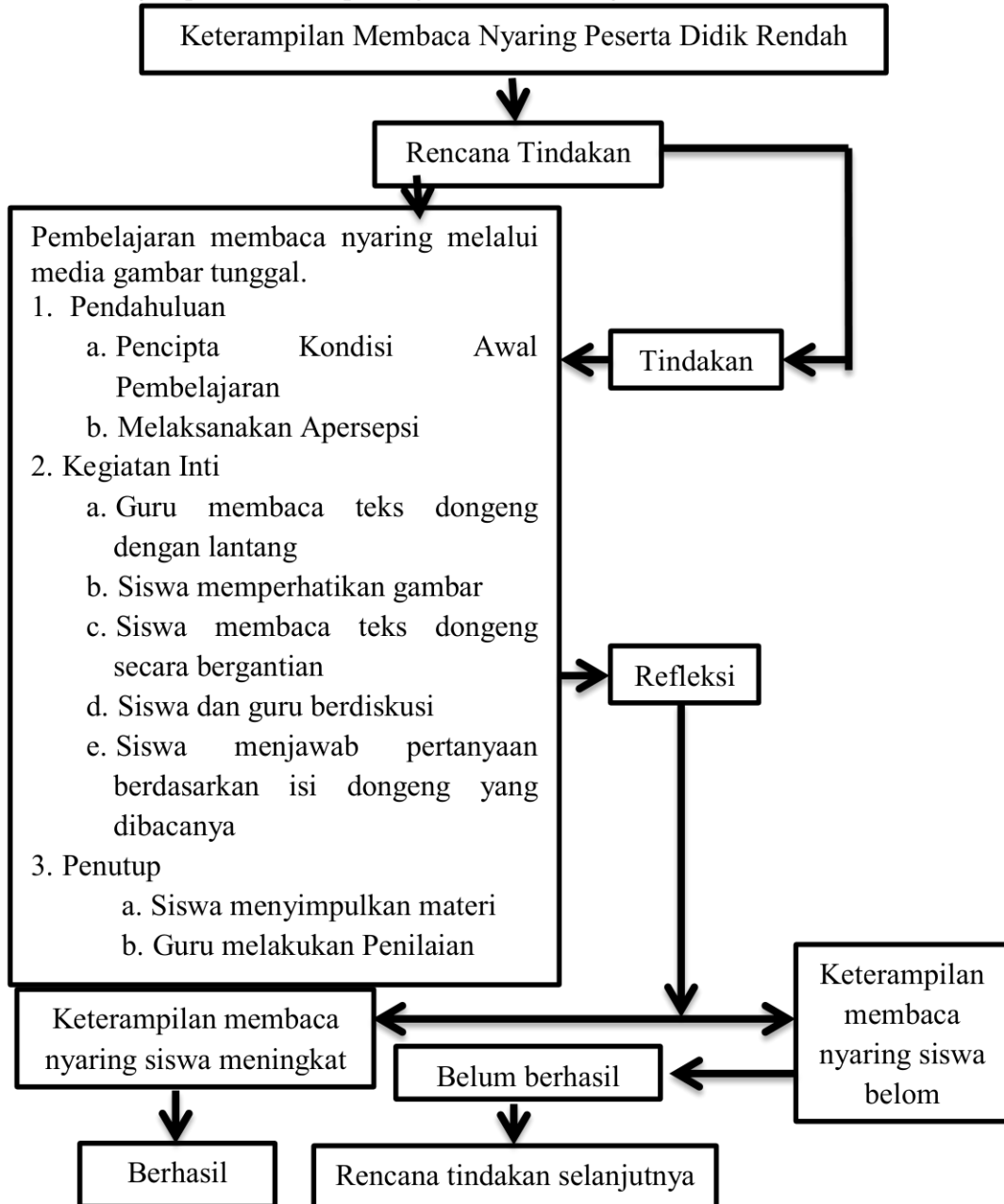
Penelitian yang dilakukan oleh Mariati (2018) dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas IA SDN 01 Taman Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 A SD Negeri 01 Taman Kota Madiun. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,83 dan ketuntasanya 43,48%. Pada siklus I meningkat menjadi 69,96 dengan ketuntasan 73,91%. Peningkatan pada siklus

II 75,43 dengan ketuntasan 91,30%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana (2018) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas II SDN Kalirejo 2 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca menggunakan media audio visual kelas II SDN Kalirejo 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Siklus I hasil keterampilan membaca siswa tuntas 23 siswa (76,67%) dan 7 siswa (23,33%) tidak tuntas. Hasil pengamatan keterampilan guru dengan nilai 83 dalam peringkat Baik (B). Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan peringkat 23 siswa (76,67%), Baik (B), 4 siswa (13,33%), Cukup (C) dan 3 siswa (10%), Kurang (D). Pada siklus II keterampilan membaca siswa tuntas 29 siswa (96,67%) dan 1 siswa (3,33) tidak tuntas. Keterampilan guru dengan nilai 100 Amat Baik (A), aktivitas siswa dengan peringkat Amat Baik (A) 7 siswa (23,33%), Baik (B), 22 siswa (73,33%) dan 1 siswa (3,33%), Cukup (C).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang diungkapkan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “dengan peningkatan berbantuan media gambar tunggal maka dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 004 Bangkinang Kota. Lokasi sekolah berada di jalan Sisimangaraja Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Alasan pemilihan SDN 004 Bangkinang Kota sebagai tempat penelitian disebabkan sekolah bersedia memberikan data yang diperlukan peneliti dan adanya keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang membantu lancarnya pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil pada kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Adapun pelaksanaannya bulan April hingga bulan Juli 2021. Waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Waktu Pelaksanaan																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul			√	√	√	√																								
2	Bimbingan Proposal							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√														
3	Seminar proposal																	√													
4	Pene;itian																			√	√										
5	Bimbingan Bab IV-V																					√	√	√	√	√	√	√	√		
6	Ujian sidang skripsi																												√		

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yang berjumlah sebanyak 11 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Kelas ini dipilih dikarenakan sebagian besar siswa memiliki keterampilan membaca nyaring yang rendah.

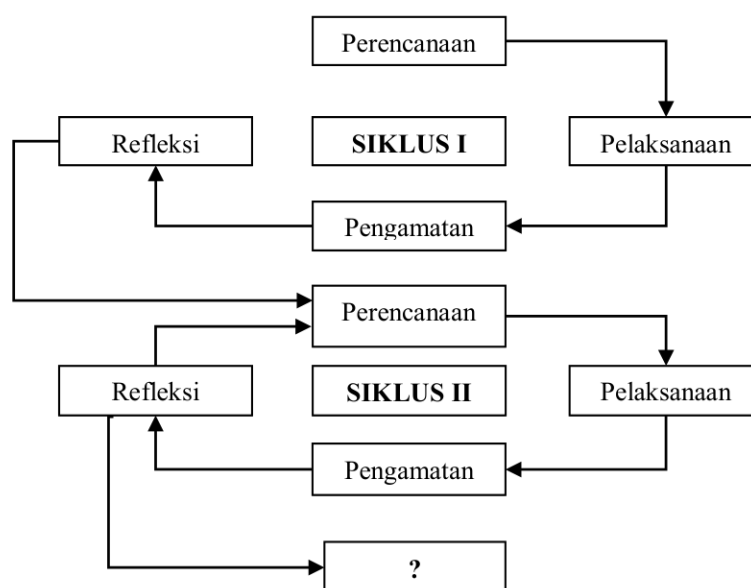
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan didalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Fitriani, 2018). PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IIIA SDN 004 Bangkinang Kota.

Karakteristik utama PTK adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. PTK harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tindakan justru membawa kelemahan, penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahi karakter PTK (Mariati, 2018).

D. Prosedur Penelitian

PTK diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*). Prosedur kerja dalam PTK terdiri atas empat komponen sebagai berikut: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus sebagaimana digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 3.1 Bagan siklus penelitian tindakan kelas

Sumber (Arikunto 2010)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011) menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Wina Sanjaya (2011) menjelaskan observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data, referensi, peristiwa, tindakan, dan proses yang sedang dilakukan dalam penelitian.

observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kegiatan pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatatnya. Observasi dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat. sasaran pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang diberikan.

2. Tes

Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto siswa tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010:203) menjelaskan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan adalah:

1. Instrumen perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Silabus dan system penilaian yang disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian atau tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai dengan identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber serta alat.
 - b. (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan membantu guru untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP berisikan identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok kelengkapan dan kegiatan akhir pembelajaran. Di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) memuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

2. Instrumen pengumpul data

a. Lembar observasi aktivitas guru

lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat aktivitas guru terhadap media gambar digunakan guru selama kegiatan belajar mengajar.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar observasi yang digunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Lembar observasi

Lembar observasi diisi oleh observer saat melakukan pengamatan pada kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif.

a) Data kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan pemecahan masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan penugasan materi yang diajarkan guru. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai membaca nyaring siswa.

- 1) Ketuntasan Belajar Individu dimodifikasi peneliti maka peneliti menggunakan rumus dari Riduan, (2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan Belajar Siswa Individu

- 2) Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib, 2011)

$$P (\text{ketuntasan belajar}) = X \times 100\%$$

Tabel 3.2
Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai Siswa	Klasifikasi
85%-100%	Sangat Baik (SB)
70%-84%	Baik (B)
55%-69%	Cukup (C)
46%-54%	Kurang (K)
0%-45%	Sangat Kurang (SK)

Sumber (Arikunto, 2006)

Berdasar standar tersebut kriteria keberhasilan dari penelitian ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu mencapai nilai (KKM \geq 66). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai \geq 66 dengan presentase siswa yang mencapai tuntas belajar klasikal 75%.

Tabel 3.3
Kategori Keterampilan Membaca Nyaring

No	Kategori	Rentang Nilai
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

Sumber : (Arikunto 2007 :245)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yang bernama ibu Musridah, S.Pd dan teman sejawat yang bernama Herlin. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajar, guru wali kelas III SDN 004 Bangkinang Kota berperan sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat berperan sebagai aktivitas siswa. Berikut pemaparan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti menganalisis data awal hasil belajar (data pra siklus) yang diperoleh dari hasil soal evaluasi membaca nyaring siswa materi pada tematik bahasa Indonesia di kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terkait keterampilan membaca nyaring siswa, siswa kesulitan dalam membaca nyaring solusi dari permasalahan yang diberikan, maksudnya siswa masih kesulitan dalam membaca pada buku. Siswa kesulitan untuk membaca mandiri.

Permasalahan lain juga disebabkan karena siswa kurang tertarik dan minat membaca nyaring masih sangat rendah disebabkan karena kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini dan kurangnya dorongan dari para guru agar siswa membaca secara rutin.

Adapun nilai-nilai pra siklus siswa yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi kategori nilai sangat baik, baik, cukup dan kurang. Nilai siswa pra siklus tersebut dapat dipilih pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III
SDN 004 Bangkinang Kota Pada Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	80-100	1
2	Baik	66-79	3
3	Cukup	56-65	3
4	Kurang	40-55	4
Jumlah Nilai		675	
Rata-rata		61,36	
Jumlah Tuntas		36,4%	4
Jumlah Tidak Tuntas		63,6%	7

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yaitu terdapat 1 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 80 – 100, terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 66 – 79, terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 56 – 65, dan terdapat 4 siswa yang memperoleh rentang 40 – 55 kategori kurang. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 11 orang siswa kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota, terdapat 7 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <66. Siswa yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 66 sebanyak 4 orang siswa.

$$\text{Persentase Ketuntasan Membaca} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Berdasarkan data nilai pra siklus dapat diketahui, nilai rata – rata siswa pada tes observasi awal adalah sebesar 60 dan persentase ketuntasan belajar 38%. Sehingga hasil dari *pretest* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan hasil *pretest* itu, peneliti

memutuskan untuk mengadakan penelitian pada membaca nyaring dengan menggunakan media gambar tunggal. Pada keterampilan membaca nyaring ini, peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) 66 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan media gambar tunggal dan sesudah diadakan penerapan menggunakan media pembelajaran ini.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2 x 35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2021, dan siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut penjabarannya:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 1 bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam melaksanakan penelitian, pada tahap perencanaan guru menyiapkan: 1) silabus, peneliti menyiapkan silabus pembelajaran kelas III SD pada materi bacaan pertumbuhan tumbuhan; 2) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada siklus 1 ini peneliti menyiapkan RPP tentang materi bacaan bunga nasional Indonesia; 3) media pembelajaran, peneliti menggunakan media

gambar tentang pertumbuhan tanaman; 4) soal evaluasi keterampilan membaca nyaring; 5) lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran inti, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2021 pukul 07.30 s/d 08.40 WIB di SDN 004 Bangkinang Kota. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Berikut ini penjabaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1, diantaranya:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dilakukan \pm 15 menit dan kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dengan cara meminta siswa untuk membuang sampah yang ada disekitarnya pada tempat sampah serta meminta siswa untuk merapikan mejanya masing-masing. Kemudian, siswa membaca do'a sebelum memasuki pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan cara guru bertanya jawab tentang

tumbuhan yang pernah siswa lihat. Kemudian, guru meminta siswa untuk menuliskan jawabannya di dalam buku tulis masing-masing. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

- Guru : Coba sekarang anak-anak ibuk pernahkah kamu melihat tumbuhan ?
- Siswa : Pernah bu
- Guru : Kalau pernah coba tumbuhan apa saja yang pernah kamu lihat dan tuliskan di buku tulismu?
- Siswa : Pernah bu, contohnya bunga talas, mawar, manga, jambu (siswa semangat menjawab pertanyaan guru)
- Guru : Bagus semua anak-anak ibuk tau, jadi hari ini kita akan mempelajari tentang pertumbuhan tumbuhan

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilakukan \pm 60 menit dan dimulai dengan siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pertumbuhan tumbuhan. Lalu, guru memajang gambar tunggal dengan guru bertanya tentang gambar dan meminta siswa untuk menceritakan gambar. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

- Guru : Anak-anak coba perhatikan gambar yang ibu pajang, apakah kamu tau jenis tumbuhan apa itu?
- Siswa : Tau bu, itu gambar pohon pisang
- Guru : Iya betul sekali, ini gambar pohon pisang, biasanya pohon pisang hidup di mana dan berwarna apa?
- Siswa : Pohon pisang hidup di tanah bu dan warna hijau
- Guru : Iya benar sekali nak, dari gambar yang ibu

pajang apa yang kamu bayangkan tentang gambar pohon pisang?

Siswa : Terbayang pertumbuhan pohon pisang bu

Guru : Baiklah untuk supaya kamu mengetahui tentang pertumbuhan pohon pisang bisa kamu baca pada buku tema

Siswa : baik bu

Selanjutnya guru meminta siswa membuka buku

tema pada halaman 145 dan siswa diminta untuk membaca

nyaring secara individu dengan memperhatikan setiap

bacaan pertumbuhan tanaman. Sebelum guru meminta

siswa membaca nyaring guru menjelaskan dan

mempraktikan cara membaca nyaring dengan benar,

pertama guru mempraktikan membaca dengan suara

nyaring yang dapat didengar bacaan oleh semua orang.

Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses

pembelajaran berlangsung.

Guru : Anak-anak ibu semua membaca yang baik dan benar itu ada aturannya nak, tidak sembarang membaca saja. Coba kamu baca nak paragraf 1 (menunjuk salah satu siswa)

Siswa : Baik bu, (siswa membaca satu kalimat)

Guru : Sudah kamu dengar yang dibaca teman kamu tadi, apakah membacanya sudah baik?

Siswa : belum bu (kemudian beberapa siswa menjawab)

Guru : Iya nak membaca nya masih belum benar, nah itu ibu katakan, membaca yang baik dan benar adalah dengan membaca lancar dan tidak terbata, membaca dengan pelafalan yang jelas, membaca dengan intonasi yang tepat, membaca sesuai tanda baca titik, koma, tanda seru dan tanda Tanya, membaca dengan sikap yang baik dan tenang dan membaca dengan penuh perasaan serta konsentrasi untuk memahami bacaan. Sampai sini paham nak?

Siswa :Paham bu

Kemudian Guru memanggil nama siswa berdasarkan tempat duduk secara individu untuk tes membaca nyaring tentang bacaan pertumbuhan tanaman. Dan guru membagikan selembaran teks bacaan. Selanjutnya guru mengingatkan siswa tentang membaca, pentingnya membaca agar kita dapat mengetahui informasi dan guru bertanya apa saja informasi yang dapat diambil dari bacaan yang telah dibaca siswa secara nyaring dan guru melakukan tanya jawab, kemudian guru memberikan informasi tentang apa saja pertumbuhan tumbuhan.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan \pm 15 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, dan guru memperhatikan dan meningat semua siswa agar dapat membaca yang baik dan benar agar bacaan yang di berikan agar mudah dipahami pembelajaran yang telah diberikannya.). Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa menyiapkan kelas untuk segera istirahat.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun peneliti, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang melakukan aktifitas diluar pembelajaran, siswa tidak semangat menanggapi

apersepsi yang diberikan peneliti, dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan peneliti serta peneliti masih kurang menguasai kelas.

2) Pertemuan II

Pertemuan 2 siklus 1 dilaksanakan hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 Menit) di mulai dari jam 07.30-08.40. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Berikut ini penjabaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2, diantaranya:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua dilakukan \pm 15 menit dan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Setelah itu, siswa membaca do'a sebelum memasuki pembelajaran. Selanjutnya, guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar materi pelajaran yang merangsang anak untuk berfikir, guru bertanya kepada siswa “apakah cocor bebek termasuk tumbuhan?”. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung

Guru : Apakah cocor bebek termasuk tanaman?
 Siswa : Iya buk (Sebagian siswa menjawab pertanyaan guru)
 Guru : Tanaman yang hidup dimana?

Siswa : Cocor bebek tumbuh ditanah bu
 Guru : Benar sekali jawabannya anak-anak ibu, jadi hari ini kita akan mempelajari tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan 2 siklus 1 ini dilakukan ± 60 menit dan diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas. Kemudian, guru memajang gambar tunggal cocor bebek. Selanjutnya siswa diminta untuk melihat dan memahami. Lalu, siswa secara individual untuk dapat menceritakan gambar. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Guru : Anak-anak gambar yang ibu pajang, apakah kamu tau jenis tumbuhan apa itu?
 Siswa : Tau bu, itu gambar cocor bebek
 Guru : Iya betul sekali, ini gambar cocor bebek, biasanya kamu lihat cocor bebek dimana nak?
 Siswa : Tanah bu dalam pot bunga (beberapa siswa semangat menjawab pertanyaan guru)
 Guru : Iya benar sekali nak, dari gambar yang ibu pajang dan kamu bayangkan seperti apa ciri-ciri cocor bebek?
 Siswa : Ditepi ujung daun cocor bebek tumbuh daun bu (beberapa siswa semangat menjawab)
 Guru : Baiklah untuk supaya kamu mengetahui tentang pertumbuhan cocor bebek bisa kamu baca pada buku tema
 Siswa : baik bu

Setelah itu guru meminta siswa membuka buku tema halaman 156. Siswa diminta untuk membaca nyaring secara individual tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan

tunas. dengan memperhatikan lafal, intonasi dan tanda baca. Guru mengamati dan mendengar siswa secara individu membaca nyaring. Setelah siswa selesai membaca secara individu guru menanyakan informasi apa yang didapat saat membaca nyaring dan guru bersama siswa bertanya jawab dan memberikan informasi apa saja cara cara membaca nyaring yang baik dan benar. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Guru : Anak-anak ibu semua, membaca yang baik dan benar itu ada aturannya nak, tidak sembarang membaca saja.

Siswa : Iya bu

Guru : Coba ingat apa saja cara membaca yang baik dan benar saat kita membaca nyaring dan didengar oleh teman-teman kamu.

Siswa : membaca tidak terbata dan jelas bu (beberapa siswa menjawab)

Guru : Iya nak apalagi selain itu?

Siswa : membaca sesuai tanda baca titik, koma, tanda seru dan tanda tanya bu (beberapa siswa menjawab)

Guru : Bagus benar sekali nak, jadi nak membaca bukan hanya baca saja, tetapi paham juga isi apa yang kamu baca

Siswa : iya bu

Selanjutnya guru mengingatkan siswa tentang membaca, pentingnya membaca agar kita dapat mengetahui informasi dan guru bertanya apa saja informasi yang dapat diambil dari bacaan yang telah dibaca siswa secara nyaring dan guru melakukan tanya jawab, kemudian guru

memberikan informasi tentang apa saja pertumbuhan tumbuhan.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan \pm 15 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, guru memperhatikan apakah semua siswa memahami pembelajaran yang telah diberikannya. Ternyata masih beberapa siswa saja yang memahaminya. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk lebih giat membaca. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa antusias mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang ribut dan kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Hasil pengamatan aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa juga diketahui sudah cukup baik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Observasi merupakan tahapan dimana peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *realistic mathematic*

education. Observasi dilakukan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- 1) Guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi. Aktivitas guru dalam memberikan arahan, mendemonstrasikan, dan memotivasi siswa dalam membaca nyaring.
- 2) Guru sudah menggunakan media gambar tunggal untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 dan pada siklus 1 pertemuan 2.
- 3) Siswa membaca nyaring secara individu dibimbing oleh guru.
- 4) Pada waktu menarik kesimpulan, hanya guru saja yang berperan aktif.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus I diperoleh data hasil keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III SDN 004
Bangkinang Kota Pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	80-100	2
2	Baik	66-79	3
3	Cukup	56-65	2
4	Kurang	40-55	4
Jumlah Nilai		705	
Rata-rata		64,09	
Jumlah Tuntas		45,4%	5
Jumlah tidak Tuntas		54,6%	6

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada materi pertumbuhan tumbuhan siklus 1 pertemuan 1 yaitu terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 80 – 100, terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 66 – 79, terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 56 – 65, dan terdapat 4 orang siswa kategori kurang dengan rentang nilai 40 – 55. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 11 orang siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yang mengikuti tes, terdapat 6 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <66 dengan inisial nama AS, FGR, IZ, MAK, YP dan YFY. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 66 sebanyak 5 orang siswa.

Rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat baca pada siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil tes keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III SDN 004
Bangkinang Kota Pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	80-100	2
2	Baik	66-79	4
3	Cukup	56-65	3
4	Kurang	40-55	2
Jumlah Nilai		750	
Rata-rata		68,18	
Jumlah Tuntas		54,5%	6
Jumlah tidak Tuntas		45,5%	5

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada materi perkembangbiakan tumbuhan tunas. pengolahan data siklus 1 pertemuan 2 yaitu terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 80 – 100, terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 66 – 79, terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 56 – 65, dan terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40 – 55. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 11 orang siswa kelas IV SDN 004 Bangkinang Kota yang mengikuti tes, terdapat 5 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <66 dengan inisial nama AS, FGR, IZ, MAK dan YP. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 66 sebanyak 6 orang siswa. Rendahnya

Keterampilan membaca nyaring siswa disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa belajar membaca dirumah maupun disekolah.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siswa
Kelas III di SDN 004 Bangkinang Kota Menggunakan
Media Gambar Tunggal Pada Siklus 1

Skor	Kategori	Siklus 1			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
80 – 100	Sangat Baik	2 Siswa	-	2 Siswa	-
66 – 79	Baik	3 Siswa	-	4 Siswa	-
56 – 65	Cukup	-	2 Siswa	-	3 Siswa
40 – 55	Kurang	-	4 Siswa	-	2 Siswa
Jumlah		5 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	5 Siswa
Persentase		45,4%	54,6%	54,5%	45,5%
		49,95%			
Rata-rata		64,09		68,18	
		66,13			
Kategori Ketuntasan		Kurang			

Dilihat dari tabel terdapat peningkatan pada keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media gambar tunggal kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus 1 49,95% dengan rata-rata 66,13 termasuk pada kategori kurang.

d. Refleksi Siklus 1

Setelah melakukan tindakan siklus 1, peneliti dan kedua observer melakukan diskusi atau evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru serta teman sejawat, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, guru masih sulit

mengkondisikan siswa agar mengikuti pembelajaran, pada siklus 1 pertemuan 1. Adapun masalah yang terdapat dari siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan membaca nyaring. Selanjutnya masalah dari guru yaitu guru masih belum maksimal dalam pengelolaan kelas

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya yaitu peneliti harus mengausai kelas dengan memahami siswa, dan juga peneliti harus memimbing dan mendorong siswa agar berani untuk membaca. Guru memberikan siswa motivasi agar kepercayaan diri mereka terhadap membaca meningkat dan tidak merasa takut dengan membaca nyaring.

Dari uraian diatas, maka secara umum hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan keterampilan membaca nyaring siswa sudah meningkat. Namun, persentase hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria yang ditetapkan yaitu 75% persentase belajar siswa dengan demikian, masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus 2

Siklus 2 dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2 x 35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 2 ini

dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Juni 2021, dan siklus 2 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Seni tanggal 19 Juni 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini penjabarannya:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 2 bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam melaksanakan penelitian, pada tahap perencanaan guru menyiapkan: 1) Silabus, peneliti menyiapkan silabus pembelajaran kelas III SD pada materi bacaan bunga nasional indonesia; 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada siklus 2 ini peneliti menyiapkan RPP tentang materi Bunga nasional Indonesia dengan sub materi bacaan bunga nasional Indonesia 3) Media pembelajaran, peneliti menggunakan media gambar tunggal tentang bacaan bunga nasional indonesia; 4) Soal evaluasi bacaan membaca nyaring siswa; 5) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran inti, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Juni 2021 pukul 07.30 s/d 08.40 WIB di SDN 004 Bangkinang Kota. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur

para siswa agar siap menerima pelajaran.

- a) Kegiatan Awal, pada kegiatan ini dilakukan \pm 15 menit dan diawali dengan guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dengan cara menanyakan kabar siswa dan meminta siswa untuk duduk rapi. Kemudian, siswa berdo'a untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Lalu, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, "apa yang tergambar pada papan tulis?". Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu bunga nasional indonesia. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Guru : Kemarin kita sudah mempelajari tentang membaca perkembangbikan tumbuhan tunas, sekarang kita mengenal bunga, kamu tau bunga?

Siswa : Tahu buk (Seluruh siswa menjawab pertanyaan guru)

Guru : Kalau anak-anak ibu tahu, coba sebutkan nama bunga?

Siswa : Kamboja, mawar talas

Siswa : Benar sekali jawabannya anak-anak ibuk, jadi hari ini kita akan mempelajari tentang bunga nasional Indonesia

- b) Kegiatan Inti, pada kegiatan ini dilakukan \pm 60 menit dan diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bunga nasional indonesia, guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga berupa media gambar tunggal bunga dan memajang gambar bunga nasional indonesia, guru

meminta siswa membuka buku tema halaman 161 dan siswa diminta mengamati gambar yang dipajang dipapan tulis dan di buku tema.

Guru : Anak-anak coba perhatikan gambar yang ibu pajang, apakah kamu tau gambar apa itu?

Siswa : Tau bu, bunga (beberapa siswa menjawab pertanyaan)

Guru : Iya betul sekali, ada apa dengan bunga ini nak? Nah hari ini kita masih belajar tentang tanaman bunga tetapi bunga nasional Indonesia

Siswa : Pohon pisang hidup di tanah bu dan warna hijau

Guru : Iya benar sekali nak, dari gambar yang ibu pajang apa yang kamu bayangkan tentang bunga nasional Indonesia?

Siswa : apakah hanya 3 jenis bunga yang terpajang digambar bunga nasional Indonesia bu?

Guru : Baiklah untuk supaya kamu mengetahui tentang bunga nasional Indonesia, ibu akan membagikan teks bacaan bunga nasional Indonesia

Siswa : baik bu

Selanjutnya guru meminta siswa membuka buku tema pada halaman 145 dan guru membagikan teks bacaan mengenai bunga nasional Indonesia, guru bertanya “apa nama gambar bunga yang ada di pajang di papan tulis?”. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Guru : apa nama gambar bunga yang ada di pajang papan tulis?

Siswa : bunga melati bu (beberapa siswa menjawab)

Guru : iya nak betul, apa nama bunga nasional Indonesia untuk 2 gambar yang terpajang?

Siswa : Gak tau bu

Guru : Nah, untuk mengetahui bunga nasional Indonesia kita tau sumbernya dari bu guru, buku, internet, untuk itu nak penting untuk kita pandai membaca

Siswa : Baik bu

Guru : Sekarang akan ibu bagikan teks bacaan bunga

nasional Indonesia dan ibu akan menilai bacaan membaca nyaring kamu

Siswa diminta untuk membaca nyaring secara individu dengan memperhatikan setiap bacaan pertumbuhan tanaman. Sebelum guru meminta siswa membaca nyaring guru menjelaskan dan mempraktikan cara membaca nyaring dengan benar, pertama guru mempraktikan membaca dengan suara nyaring yang dapat didengar bacaan oleh semua orang. Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

- Guru : Anak-anak ibu semua membaca yang baik dan benar itu ada aturannya nak, tidak sembarang membaca saja. Coba kamu baca nak (menunjuk salah satu siswa)
- Siswa : Baik bu, (siswa membaca satu kalimat)
- Guru : Sudah kamu dengar yang dibaca teman kamu tadi, apakah membacanya sudah baik?
- Siswa : belum bu (kemudian beberapa siswa menjawab)
- Guru : Iya nak membaca nya masih belum benar, nah itu ibu katakan, membaca yang baik dan benar adalah dengan membaca lancar dan tidak terbata, membaca dengan pelafalan yang jelas, membaca dengan intonasi yang tepat, membaca sesuai tanda baca titik, koma, tanda seru dan tanda Tanya, membaca dengan sikap yang baik dan tenang dan membaca dengan penuh perasaan serta konsentrasi untuk memahami bacaan. Sampai sini paham nak?
- Siswa : Paham bu

Kemudian Guru memanggil nama siswa berdasarkan absensi secara individu untuk tes membaca nyaring tentang bacaan bunga nasional indonesia. Selanjutnya guru mengingatkan siswa tentang membaca, pentingnya membaca

agar kita dapat mengetahui informasi dan guru bertanya apa saja informasi yang dapat diambil dari bacaan yang telah dibaca siswa secara nyaring dan guru melakukan tanya jawab, kemudian guru memberikan informasi tentang apa saja bunga nasional indonesia.

- c) Kegiatan Akhir, pada kegiatan ini dilakukan ± 10 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari kemudian guru mengarahkan siswa untuk lebih giat belajar membaca. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap hasil aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus. Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 2 menunjukkan hasil keterampilan membaca nyaring siswa mengalami peningkatan. Selain itu, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 dapat menemukan data hasil keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III SDN 004
Bangkinang Kota Pada Siklus 2 Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	80-100	6
2	Baik	66-79	2
3	Cukup	56-65	1
4	Kurang	40-55	2
Jumlah Nilai		891	
Rata-rata		81	
Jumlah Tuntas		72,7%	8
Jumlah tidak Tuntas		27,3%	3

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada materi Bunga Nasional Indonesia siklus 2 pertemuan 1 yaitu terdapat 6 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 80– 100, terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 66 – 79, terdapat 1 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 56 – 65, dan terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40 – 55. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 11 orang siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yang mengikuti tes, terdapat 3 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <66 dengan inisial nama FGR, MAK dan YP. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 66 sebanyak 8 orang siswa.

Rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang belum sempurna membaca nyaring menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu terjadi karena siswa masih kesulitan membaca, Untuk lebih jelasnya karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 pertemuan 2 peneliti bersama guru kolaborasi dapat menemukan data hasil keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.6
Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III
SDN 004 Bangkinang Kota Pada Siklus 2 Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	80-100	9
2	Baik	66-79	1
3	Cukup	56-65	0
4	Kurang	40-55	1
Jumlah Nilai		965	
Rata-rata		87,72	
Jumlah Tuntas		90,9%	10
Jumlah tidak Tuntas		9,1%	1

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada materi bunga nasional Indonesia siklus 2 pertemuan 2 yaitu terdapat 9 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang

nilai 80 – 100, terdapat 1 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 66 – 79, terdapat 1 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 56 – 65, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai 40 – 59. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 11 orang siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota yang mengikuti tes, terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <66 dengan inisial nama FGR. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 66 sebanyak 10 orang siswa.

Rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa disebabkan oleh masih ada siswa yang belum sempurna mengkomunikasikan bacaan membaca nyaring menyebabkan siswa tidak tuntas dalam membaca nyaring. Hal itu terjadi karena siswa masih kesulitan membaca dan juga terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung akibat dari covid 19. Untuk lebih jelasnya data karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siswa
Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Menggunakan
Media Gambar Tunggal Pada Siklus 2

Skor	Kategori	Siklus 2			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
80 – 100	Sangat Baik	6 Siswa	-	9 Siswa	-
66 – 79	Baik	2 Siswa	-	1 Siswa	-
56 – 65	Cukup	-	1 Siswa	-	-
40 – 55	Kurang	-	2 Siswa	-	1 Siswa
Jumlah		8 Siswa	3 Siswa	10 Siswa	1 Siswa
Persentase		72,7%	28,3%	90,9%	9,1%
		81,8%			
Rata-rata		81		88,63	
		84,63			
Kategori Ketuntasan		Sangat Baik			

Dilihat dari tabel terdapat peningkatan pada keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media gambar tunggal kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus 2 adalah 81,8% dengan rata-rata 84,63 termasuk pada kategori sangat baik.

d. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus 2 maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus 2. Adapun hasil siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca nyaring kelas III SDN 004 Bangkinang Kota pada Bahasa Indonesia menggunakan media gambar tunggal sudah baik dilakukan oleh peneliti.

2) Hasil observasi pengamat, aktivitas guru pelaksanaan tindakan dengan media gambar tunggal mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah mencapai ketuntasan dengan KKM 66.

Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan guru pengamat dan teman sejawat diputuskan untuk dapat dituliskan menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasarkan hasil refleksi.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus

Perbandingan keterampilan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dengan menerapkan media gambar tunggal dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.8
Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III di SDN 004 Bangkinang Kota Menggunakan Media Gambar Tunggal Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Skor	Kategori	Siklus 1				Siklus 2			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
80 – 100	Sangat Baik	2 Siswa	-	2 Siswa	-	6 Siswa	-	9 Siswa	-
66 – 79	Baik	3 Siswa	-	4 Siswa	-	2 Siswa	-	1 Siswa	-
56 – 65	Cukup	-	2 Siswa	-	1 Siswa	-	2 Siswa	-	-
40 – 55	Kurang	-	4 Siswa	-	4 Siswa	-	1 Siswa	-	1 Siswa
Jumlah		5 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	5 Siswa	8 Siswa	3 Siswa	10 Siswa	1 Siswa
Persentase		45,4%	54,6%	54,5%	45,5%	72,7%	27,3%	90,9%	9,1%
		49,95%				81,8%			
Rata-rata		64,09		68,18		81		88,63	
		66,13				84,81			
Kategori Ketuntasan		Kurang				Sangat Baik			

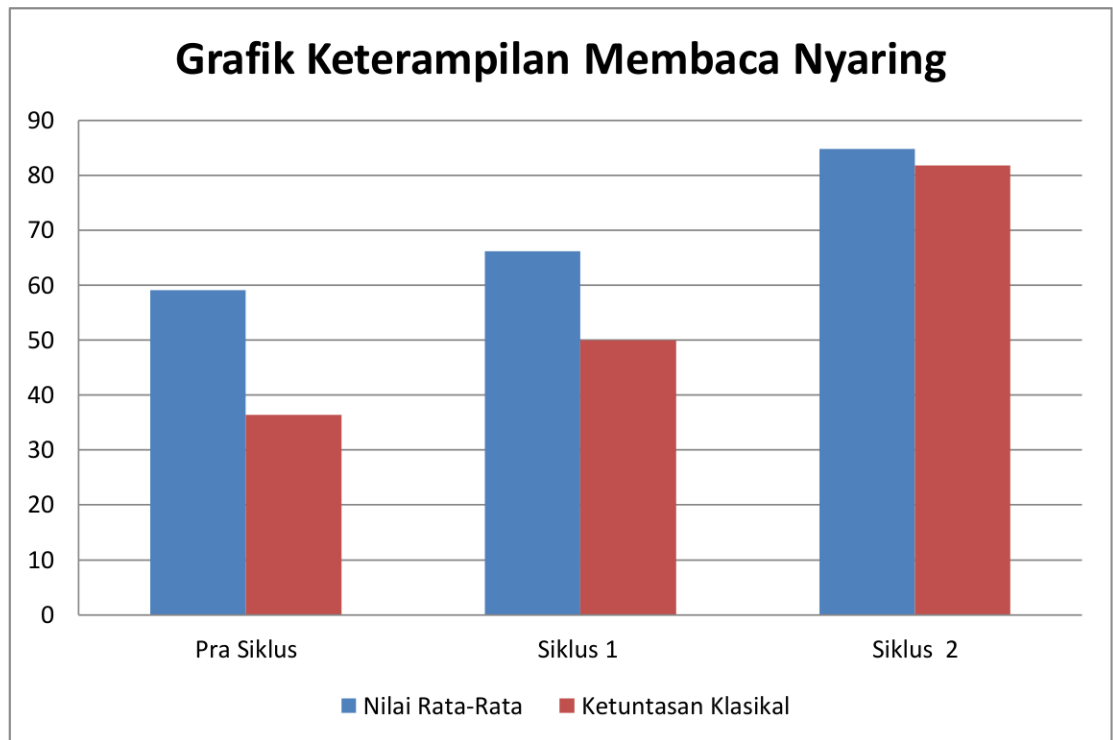
Sumber : Data Hasil Olahan Keterampilan Membaca Nyaring 2021

Dilihat dari tabel terdapat peningkatan pada keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media gambar tunggal kelas III SDN 004 Bangkinang Kota. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus 1 adalah 49,95% dengan rata-rata 66,13 dengan kategori kurang, kemudian pada siklus 2 memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 81,8% dengan rata-rata 84,81 pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Keterampilan Membaca Nyaring
Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Pada Pra Siklus, Siklus 1 dan 2

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Rata-rata	59,09	66,13	84,81
2	Persentase Klasikal	36,4%	49,95%	81,8%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota dari pra siklus yaitu sebesar 59,09 meningkat pada siklus 1 66,13. lalu meningkat pada siklus 2 menjadi 84,81. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 bangkinang kota dari pra siklus diperoleh sebesar 36,6% meningkat pada siklus 1 49,95% pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 81,8%. Untuk mengetahui secara jelas peningkatan setiap tindakan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III SDN 004
Bangkianang kota Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkianang Kota pada gambar 4.1 dapat dilihat adanya peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus 2. Dapat diketahui bahwa keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus 2 yaitu 81,8% telah mencapai atau melebihi indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% atau berada pada kriteria sangat baik, untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena sudah jelas.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa dengan menggunakan media gambar tunggal secara benar maka keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik dan meningkat.

Menurut Ruminiati (2008) media gambar sesuai di gunakan di SD, terutama dikelas rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan diperolehnya hasil di atas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan media gambar tunggal, siswa termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif berminat untuk membaca. Menurut Sidiq (2019) manfaat media gambar yang diungkapkan oleh Sidiq mengungkapkan bahwa pemilihan media gambar yang digunakan untuk pembelajaran dipilih supaya kegiatan pembelajaran lebih menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan media gambar tunggal yang digunakan dalam penelitian ini dalam keterampilan membaca nyaring mengalami peningkatan, karena hal ini akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa, sehingga ketika mereka diminta untuk membaca nyaring kedepan kelas, mereka dapat membacanya dengan percaya diri dan jelas.

Berdasarkan data-data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus I masih belum berhasil. Pada siklus 1 pertemuan 1 keterampilan membaca menyaring siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 80-100 berjumlah 2 orang siswa yaitu IMR dan SNQ. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 66-79 berjumlah 3 orang siswa yaitu AAR, KMS dan IAY.

Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 56-65 juga berjumlah 2 orang siswa yaitu FGR dan YFH. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40-55 berjumlah 4 orang siswa yaitu AS, IZ, MAK dan YP. Pada siklus 1 pertemuan 1 ini diperoleh nilai rata-rata keterampilan dengan ketuntasan klasikal sebesar 45,4%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 75% maka penelitian ini dilanjutkan ke pertemuan 2.

Keterampilan membaca nyaring pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh data yaitu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 80-100 berjumlah 2 orang siswa yaitu IMR dan YFH. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 66-79 berjumlah 4 orang siswa yaitu AAR, KMS, YFY, IFM dan IAY. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 56-65 juga berjumlah 1 orang siswa yaitu FGR. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40-55 berjumlah 4 orang siswa yaitu AS, IZ, MAK dan YP. Pada siklus 1 pertemuan 2 ini diperoleh nilai rata-rata Keterampilan membaca nyaring siswa 68 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,5%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 75% maka peneliti melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya dengan melakukan refleksi, kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Proses pembelajaran pada siklus II terkait keterampilan membaca nyaring siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar tunggal berjalan dengan sangat baik. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus II

keterampilan membaca nyaring siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 2 pertemuan 1 keterampilan membaca nyaring, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 80-100 berjumlah 6 orang siswa yaitu AS, AAR, KMS, SNQ, YFY dan IAY. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 66-79 berjumlah 2 orang siswa yaitu IMR dan IZ. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 56-65 juga berjumlah 1 orang siswa yaitu FGR.. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40-59 berjumlah 2 orang siswa yaitu MAK dan YP. Pada siklus 2 pertemuan 1 ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan komunikasi Matematika sebesar 81 dengan ketuntasan klasikal sebesar 72,7%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 75% maka penelitian ini dilanjutkan ke pertemuan 2.

Keterampilan membaca nyaring pada siklus 2 pertemuan 2 diperoleh data yaitu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 80-100 berjumlah 9 orang siswa yaitu AS, AAR, IMR, IZ, SNR, YP, YSY dan IAY. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 66-79 berjumlah 1 orang siswa yaitu MAK. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 56-65 juga berjumlah 1 orang siswa yaitu FGR. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40-55 tidak ada. Pada siklus 2 pertemuan 2 ini diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring sebesar 88 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90,9%, dikarenakan sudah melebihi 75% maka penelitian ini dapat dihentikan.

Penelitian ini masih ada 1 siswa yang masih belum paham tentang terampil dalam membaca nyaring., ini disebabkan karena siswa kurangnya motivasi dari diri siswa sendiri dan juga karena keterbatasan jam pelajaran akibat covid 19. Itulah sebabnya guru harus melatih dan membimbing. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai pada siklus II. Secara keseluruhan penerapan media gaambar tunggal untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Media gambar tunggal siswa kelas III SDN 004 Bangkinang kota hal ini dapat dilihat dari hasil tes. Berdasarkan hasil tes observasi membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Bangkinang Kota menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan prasiklus diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 61,36 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,4%, meningkat pada siklus 1 dengan ketuntasan klasikal sebesar 49,95% dan nilai rata-rata 66,13. Nilai rata-rata kelas pada siklus 2 dengan rata-rata 84,36 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,8%.

Proses peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar tunggal, siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pengolahan data, guru memberikan contoh cara membaca nyaring yang baik dan benar dan guru membimbing dan memotivasi siswa dalam membaca nyaring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya memiliki sikap inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan akan menimbulkan kesadaran diri dalam membaca. Salah satunya menggunakan media

gambar tunggal untuk memperbaiki keterampilan siswa dalam membaca nyaring di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengulang materi yang dipelajari di kelas ketika telah berada di rumah, agar dapat menguasai dengan baik apa yang telah dipelajari. Diharapkan siswa dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran lebih baik lagi, agar apa yang disampaikan guru dapat dimengerti dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media gambar tunggal di sekolah-sekolah dasar lainnya sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media
- Ariska, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1261>
- Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). *Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Fauzi. 2010. *Organisasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Fitriani. (2018). *Keterampilan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.378>
- Hartini. (2009). *Kesiapan Membaca pada anak usia Sekolah Dasar*, Vol.7, No 2.
- Harsono, (2011). *Enografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Jamila. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring dengan Lafal dan Intonasi yang Benar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas 1B SDN Tanggul Wetan 02 Jember*. *Pancaran*, 3(2), 145–156.
- Linda, W. (2018). *Keterampilan Membaca Nyaring Teks Perangkat Upacara Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas III SD Payakumbuh*. *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII, No.11.
- Lusiana, S. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas II SDN Kalirejo 2 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. *Jurnal Waspada UNDARIS*, 1(1), 90–104.
- Mariati. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*

dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas IA SDN 01 Taman Kota Madiun. Wahana Kreatifitas Pendidik, I(2), 61–68.

Maruti, E., S. (2019). *Pembelajaran Membaca Nyaring Teks Beraksara Jawa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 7(2), 91–97.

Nababan. 1993. *Sosiolinguistik suatu pengantar.* Jakarta : Gramedia Pustaka.

Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar di Kelas Rendah.* Jurnal Perseda, 2(3), 179–188.

Rahmawati, R., Suparman, U., & Suyanto, E. (2014). *Perbedaan Keterampilan Membaca Nyaring Teks Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Media Audio dan Slide Bersuara Bagi Siswa Kelas IV SD Palm Kids Bandar Lampung.* Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan, 2(2), 1–15.

Sidiq, M., A. (2019). *Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar.* Bina Gogik, 6(2), 41–48. Retrieved from <http://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/367>

Siregar, R. (2017). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora, 3(4), 715–722. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24388>

Sisdiknas. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 1–21. Retrieved from www.hukumonline.com

Soyli,S.,Halidjah,s.,& Margiyati, K. Y. (2015). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Meggunakan Metode Kerja Kelompok di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(7), 2-12. 10.21009/JPG.081.13

Sri. W. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar.* Jurnal JRPP, Volume 2 (2), 192-203.

Sundari, N. (2016). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar.* EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>

- Sumadyo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyatmi. (2000). *Membaca I*. urakarta: UNS Press.
- Susanti, B. (2016). *Dengan Menggunakan Media Potongan-Potongan Kata Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas I SD Negeri 05 Kabawetan*. Jurnal Ilmiah PGSD, 9(3), 331–339.
- Syarony, Sukmawati, & Zainuddin. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Metode Latihan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri 34 Kuningan*. Jurnal Pendas Tanjungpura, 1(1), 1–14. Retrieved from [/citations?view_op=view_citation&continue=/scholar%3Fhl%3Dpt-BR%26as_sdt%3D0,5%26scilib%3D1&citilm=1&citation_for_view=wS0xi2wAAAAJ:2osOgNQ5qMEC&hl=pt-BR&oi=p](#)
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi (2001). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1: Rekapitulasi Data Awal Keterampilan Siswa Membaca Nyaring

**REKAPITULASI DATA AWAL KETERCAPAIAN SISWA MEMBACA
NYARING KELAS III SD NEGRI 004 BANGKINANG KOTA**

No	Nama Siswa	Jumlah Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Kategori
1.	AS	55		√	Kurang
2.	AAR	70	√		Baik
3.	FGR	60		√	Cukup
4.	IMR	80	√		Sangat Baik
5.	IZ	55		√	Kurang
6.	KMS	75	√		Baik
7.	MAK	50		√	Kurang
8.	SNQ	50		√	Kurang
9.	YP	50		√	Kurang
10.	YFY	60		√	Cukup
11.	IAY	70	√		Baik
Jumlah Nilai		675	4 Siswa	7 Siswa	Kurang
Rata-rata		61,36			
Ketuntasan Klasikal		36,4%		63,6%	

Lampiran 2: Silabus Pembelajaran


Satuan Pendidikan : SD 004 Bangkinang Kota
Kelas / Semester : III / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup**
Subtema 4

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia KD 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Membaca nyaring	Teknik Penilaian Sikap: Lembar Observasi	3 x 30 Menit	Buku Guru Buku Siswa Gambar Tunggal

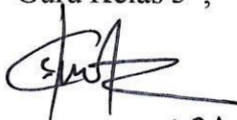
Mengetahui
Kepala Sekolah,



[Signature]
HUSNUL KHATIMAH, S.Pd SD
NIP. 197303031995042001

.....,

Guru Kelas 3 ,



.....
MURSIDAH, S.Pd
NIP. 198109142010012014

Lampiran 3: RPP Siklus 1 Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan. 3.4.2 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk

NO	Kompetensi	Indikator
	hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungansetempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat. 4.4.2 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati dan membaca, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

Karakter Siswa Yang di Harapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong-royong
5. Integritas

D. MATERI

Pertumbuhan Tumbuhan

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Media : Gambar Tunggal

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang tergambar pada sampul buku. 2) Apa judul buku 3) Kira-kira ini menceritakan tentang apa 4) Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memajang gambar di papan tulis. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar Tunggal yang dipajang dipapan tulis. 2. Guru bertanya tentang gambar aturan sebelum makan yang di pajang dipapan tulis 3. Siswa diminta satu persatu untuk menceritakan gambar 4. Siswa diminta untuk membuka buku tema pada halaman 145 5. Siswa diminta membaca nyaring secara individu tentang pertumbuhan tanaman 6. Guru mengamati dan mendengar siswa membaca nyaring dengan memperhatikan tanda baca pada bacaan pertumbuhan tanaman 7. Guru meminta siswa membuat cerita tentang dirinya 8. Guru memberikan informasi tentang apa saja pertumbuhan tumbuhan 9. Siswa mendengarkan informasi tentang contoh pertumbuhan tumbuhan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah bermain kuda-kudaan? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? 2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan.. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.


1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).
2. Penilaian Keterampilan Membaca

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
Kelancaran dalam membaca	Membaca seluruh teks sangat lancar	Membaca lancar tetapi masih ada bacaan yang diulang	Siswa membaca kurang lancar dan terjadi pernggulangan	Siswa membaca kurang lancar dan banyak terjadi penggulangan	Siswa tidak lancar membaca
Ketetapan dalam penggunaan	Intonasi suara tepat pada semua tanda	Intonasi suara tepat pada	Intonasi suara tepat pada	Intonasi suara kurang tepat pada semua	Intonasi suara tidak tepat pada

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
intonasi suara	baca	sebagaimana tanda baca	sebagaimana kecil tanda baca	tanda baca	sebagaimana tanda baca.
Ketetapan dalam pelafalan	Mengucapkan lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal dengan tepat	Mengucapkan sebagian besar lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan sebagian kecil lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal tidak tepat
Kenyaringan suara	Volume suara dapat dijangku semua pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku sebagian pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku semua pendengar tetapi belum maksimal	Volume suara dapat dijangku sebagian kecil pendengar	Volume suara liris tidak dapat didengar

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar Tunggal.
4. Buku teks siswa dan guru.

 <p>Mengetahui Kepala Sekolah, <i>[Signature]</i> HUSNIL K. HATIMAH, S.Pd. SD NIP. 197303031995042001</p>	<p>..... Guru Kelas 3 , <i>[Signature]</i> MURSIDAH, S.Pd NIP. 19810914 201001 2 014</p>
--	--

Lampiran 4: RPP Siklus 1 Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup
 Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan. 3.4.2 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat	4.4.1 Menyebutkan ciri- ciri makhluk hidup yang terdapat pada

NO	Kompetensi	Indikator
	hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	sebuah teks bacaan dengan tepat. 4.4.2 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati dan membaca, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

Karakter Siswa Yang di Harapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong-royong
5. Integritas

D. MATERI

Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Tunas

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Media : Gambar Tunggal

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita- 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 5) Apa yang tergambar pada sampul buku. 6) Apa judul buku 7) Kira-kira ini menceritakan tentang apa 8) Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memajang gambar di papan tulis. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar Tunggal yang dipajang dipapan tulis. 2. Guru bertanya tentang gambar pohon pisan dan cocor bebek 3. Siswa diminta satu persatu untuk menceritakan gambar 4. Siswa diminta untuk membuka buku tema pada halaman 156 5. Siswa diminta membaca nyaring secara individu tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas 6. Guru mengamati dan mendengar siswa secara individu membaca nyaring dengan memperhatikan tanda baca pada bacaan perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas 7. Guru memberikan informasi tentang apa saja perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas 8. Siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah bermain kuda-kudaan? 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? 2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan.. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

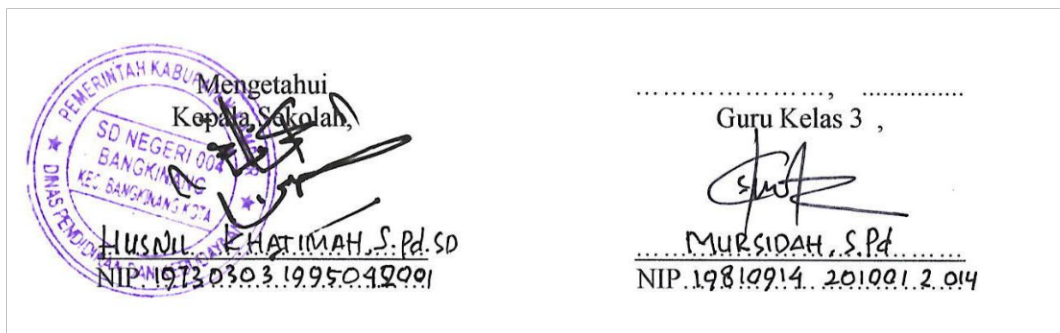
1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).
2. Penilaian Keterampilan Membaca

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
Kelancaran dalam membaca	Membaca seluruh teks sangat lancar	Membaca lancar tetapi masih ada bacaan yang diulang	Siswa membaca kurang lancar dan terjadi pernggulangan	Siswa membaca kurang lancar dan banyak terjadi penggulangan	Siswa tidak lancar membaca
Ketetapan dalam penggunaan intonasi	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca	Intonasi suara tepat pada sebagian tanda baca	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda baca	Intonasi suara kurang tepat pada semua	Intonasi suara tidak tepat pada sebagian tanda baca.

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
suara				tanda baca	
Ketetapan dalam pelafalan	Mengucapkan lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal dengan tepat	Mengucapkan sebagian besar lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan sebagian kecil lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal tidak tepat
Kenyaringan suara	Volume suara dapat dijangku semua pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku sebagian pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku semua pendengar tetapi belum maksimal	Volume suara dapat dijangku sebagian kecil pendengar	Volume suara liris tidak dapat didengar

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar Tunggal.
4. Buku teks siswa dan guru.



Lampiran 5: RPP Siklus 2 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup
 Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan. 3.4.2 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup
4.4	Menyajikan laporan tentang	4.4.1 Menyebutkan ciri- ciri

NO	Kompetensi	Indikator
	konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungansetempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat. 4.4.2 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati dan membaca, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

Karakter Siswa Yang di Harapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong-royong
5. Integritas

D. MATERI

Bunga Nasioanl Indonesia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Media : Gambar Tunggal

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 9) Apa yang tergambar pada sampul buku. 10) Apa judul buku 11) Kira-kira ini menceritakan tentang apa 12) Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memajang gambar di papan tulis. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar Tunggal yang dipajang dipapan tulis. 2. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang gambar bunga nasional indonesia 3. Guru menginformasikan nama bunga yang dipajang dipapan tulis 4. Siswa diminta untuk membuka buku tema pada halaman 161 5. Siswa diminta membaca nyaring secara individu tentang bunga nasional indonesia 6. Guru mengamati dan mendengar siswa secara individu membaca nyaring dengan memperhatikan tanda baca pada bacaan bunga nasional indonesia 7. Guru memberikan informasi tentang apa saja bunga nasional indonesia 8. Siswa dan guru bertanya jawab tentang bunga nasional Indonesia 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah bermain kuda-kudaan? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? 2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan.. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.


1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).
2. Penilaian Keterampilan Membaca

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
Kelancaran dalam membaca	Membaca seluruh teks sangat lancar	Membaca lancar tetapi masih ada bacaan yang diulang	Siswa membaca kurang lancar dan terjadi pernggulan gan	Siswa membaca kurang lancar dan banyak terjadi penggulangan	Siswa tidak lancer membaca
Ketetapan dalam penggunaan	Intonasi suara tepat pada semua	Intonasi suara tepat pada sebagian	Intonasi suara tepat pada	Intonasi suara kurang tepat pada semua	Intonasi suara tidak tepat pada

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
intonasi suara	tanda baca	tanda baca	sebagaian kecil tanda baca	tanda baca	sebagaian tanda baca.
Ketetapan dalam pelafalan	Mengucapkan lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal dengan tepat	Mengucapkan sebagian besar lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan sebagian kecil lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal tidak tepat
Kenyaringan suara	Volume suara dapat dijangku semua pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku sebagian pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku semua pendengar tetapi belum maksimal	Volume suara dapat dijangku sebagian kecil pendengar	Volume suara lirih tidak dapat didengar

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar Tunggal.
4. Buku teks siswa dan guru.

 <p>Mengetahui Kepala Sekolah, <i>[Signature]</i> HUSNIL K. HATIMAH, S.Pd. SD NIP. 197303031995042001</p>	<p>.....,</p> <p>Guru Kelas 3 , <i>[Signature]</i> MURSIDAH, S.Pd. NIP. 19810914 201001 2 014</p>
--	---

Lampiran 6: RPP Siklus 2 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan. 3.4.2 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan	4.4.1 Menyebutkan ciri- ciri makhluk hidup yang

NO	Kompetensi	Indikator
	(makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat. 4.4.2 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati dan membaca, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

Karakter Siswa Yang di Harapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong-royong
5. Integritas

D. MATERI

Mencangkok Tanaman

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Media : Gambar Tunggal

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sita-cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 13) Apa yang tergambar pada sampul buku. 14) Apa judul buku 15) Kira-kira ini menceritakan tentang apa 16) Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memajang gambar di papan tulis. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar Tunggal yang dipajang dipapan tulis. 2. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang gambar mencangkok tanaman 3. Guru menginformasikan nama bunga yang dipajang dipapan tulis 4. Siswa diminta untuk membuka buku tema pada halaman 179 5. Siswa diminta membaca nyaring secara individu tentang mencangkok tanaman 6. Guru mengamati dan mendengar siswa secara individu membaca nyaring dengan memperhatikan tanda baca pada bacaan mencangkok tanaman 7. Guru memberikan informasi tentang apa saja cara mencangkok tanaman 8. Siswa dan guru bertanya jawab tentang mencangkok tana,an 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah bermain kuda- 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kudaan? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? 2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan.. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.


1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).
2. Penilaian Keterampilan Membaca

Kriteria	Sangat baik 5	Baik 4	cukup 3	Kurang 2	Sangat kurang baik 1
Kelancaran dalam membaca	Membaca seluruh teks sangat lancar	Membaca lancarr tetapi masih ada bacaan yang diulang	Siswa membaca kurang lancar dan terjadi pernggulangan	Siswa membaca kurang lancar dan banyak terjadi penggulangan	Siswa tidak lancar membaca
Ketetapan dalam penggunaan intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca	Intonasi suara tepat pada sebagian tanda baca	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda	Intonasi suara kurang tepat pada semua tanda baca	Intonasi suara tidak tepat pada sebagian tanda baca.

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Sangat kurang baik
	5	4	3	2	1
			baca		
Ketetapan dalam pelafalan	Mengucapkan lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal dengan tepat	Mengucapkan sebagian besar lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan sebagian kecil lafal dengan sangat tepat	Mengucapkan lafal tidak tepat
Kenyaringan suara	Volume suara dapat dijangku semua pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku sebagian pendengar siswa dari awal hingga akhir membaca	Volume suara dapat dijangku semua pendengar tetapi belum maksimal	Volume suara dapat dijangku sebagian kecil pendengar	Volume suara lirih tidak dapat didengar

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar Tunggal.
4. Buku teks siswa dan guru.

 <p>Mengetahui Kepala Sekolah, <i>[Signature]</i> HUSNIL KHAJIMAH, S.Pd. SD NIP.1973.03.03.1995.04.001</p>	<p>.....,</p> <p>Guru Kelas 3 , <i>[Signature]</i> MURSIQAH, S.Pd. NIP.1981.09.14.2010.01.2.014</p>
---	---

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
I. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Ya, guru melakukan salam dan berdoa.
2.	Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Guru memberikan informasi kegiatan pada hari ini.
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Guru menginformasikan tujuan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Guru ada melakukan apersepsi kepada siswa ketika membaca teks dengan suara lantang.
Kegiatan inti				
5.	Guru membacakan teks dongeng	√		Guru membacakan teks

	dengan lantang			dongeng dengan lantang.
6.	Guru memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Guru memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan gambar dan tokoh.
7.	Guru mendengarkan Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Siswa membaca teks dongeng kemudian guru mendengarkan.
8.	Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Ketika kata-kata yang belum dipahami siswa guru memberikan waktu untuk mendiskusikan.
9.	Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.	√		Menjawab pertanyaan berdasarkan dongeng untuk memberikan waktunya.
Kegiatan Penutup				
10.	Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar.
11.	Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Melakukan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
12.	Guru memberikan kesempatan		√	Guru lupa memberikan

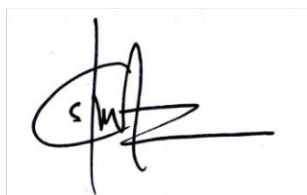
	kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Ada melakukan hasil penilaian.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Melakukan do'a setelah selesai belajar.

Catatan Observer:

.....

Bangkinang Kota, Juli 2021

Observer



MURSIDAH, S.Pd

NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa



HERLIN AFRIYANI

NIM. 1786206052

Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
J. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Guru melakukan salam dan berdo'a.
2.	Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Melakukan kegiatan dengan menginformasikan hari ini.
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Menginformasikan tujuan belajar yang telah dicapai.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Melakukan apersepsi menyanyikan lagu garuda pancasila.
Kegiatan inti				
5.	Guru membacakan teks dongeng dengan lantang	√		Guru dapat membacakan dongeng dengan lantang.

6.	Guru memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Guru memperlihatkan gambar terhadap siswa.
7.	Guru mendengarkan Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Guru mendengarkan siswa membaca teks dongeng.
8.	Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Guru dan siswa berdiskusi pelajaran yang belum dipahami siswa.
9.	Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.	√		Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan.
Kegiatan Penutup				
10.	Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Membuat kesimpulan hasil belajar yang dirangkum.
11.	Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Guru dan siswa tidak melakukan tanya jawab tentang materi.
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang

				pembelajaran.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Ada melakukan penilaian hasil belajar.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Guru mengakhiri dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

Catatan Observer:

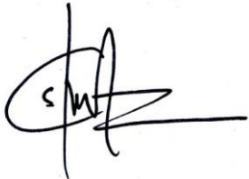
.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2021

Observer


MURSIDAH, S.Pd
NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa


HERLIN AFRIYANI
NIM. 1786206052

Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU**

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
K. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Guru melakukan salam dan do'a.
2.	Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Kegiatan yang dilakukan hari ini diinformasikan guru.
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Ya, melakukan apersepsi menyanyikan lagu nasional.
Kegiatan inti				
5.	Guru membacakan teks dongeng	√		Ya, guru membacakan teks

	dengan lantang			dongeng.
6.	Guru memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Ya melakukan, gambar memperlihatkan dan memberikan tanggapan terhadap gambar.
7.	Guru mendengarkan Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Guru mendengarkan siswa untuk membaca teks dongeng.
8.	Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami.
9.	Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.	√		Guru memberikan waktu siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang usai dibaca.
Kegiatan Penutup				
10.	Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Guru memberikan kesimpulan setelah belajar.
11.	Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Guru memberikan waktu untuk bertanya jawab tentang materi.

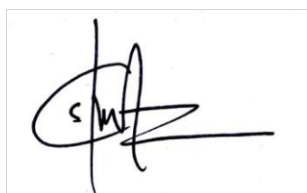
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Melakukan penilaian hasil belajar.
14.	Guru mengakhiri Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Mengakhiri dengan do'a dan dipimpin salah seorang siswa.

Catatan Observer:

.....

Bangkinang Kota, Juli 2021

Observer



MURSIDAH, S.Pd
NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa



HERLIN AFRIYANI
NIM. 1786206052

Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
L. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Guru memberikan salam dan disiapkan oleh ketua kelas untuk berdo'a.
2.	Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
3.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Ya melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu nasional.
Kegiatan inti				

5.	Guru membacakan teks dongeng dengan lantang	√		Membacakan teks dongeng.
6.	Guru memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Menyiapkan dan memperlihatkan gambar dan memberikan tanggapan.
7.	Guru mendengarkan Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Mendengarkan siswa membaca dongeng dengan bergantian.
8.	Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.		√	Tidak ada mendiskusikan.
9.	Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.	√		Menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng.
Kegiatan Penutup				
10.	Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Membuat kesimpulan hasil belajar.
11.	Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang materi.
12.	Guru memberikan kesempatan	√		Memberikan pendapat

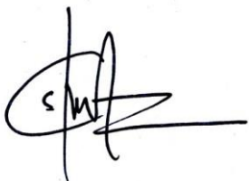
	kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			tentang pembelajaran yang telah diikuti.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Ada melakukan penilaian hasil belajar.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Mengakhiri kelas dengan do'a yang dipimpin oleh etua kelas.

Catatan Observer:

.....

Bangkinang Kota, Juli 2021

Observer



MURSIDAH, S.Pd

NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa



HERLIN AFRIYANI

NIM. 1786206052

Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
M. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa bedo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Siswa berdoa bersama.
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.		√	Siswa tidak mendengarkan guru.
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.		√	Siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Siswa menyanyikan lagu garuda pancasila.
Kegiatan inti				
5.	Siswa mendengarkan Guru		√	Siswa tidak menyimak guru

	membacakan teks dongeng dengan lantang			membacakan teks dongeng dengan lantang.
6.	Siswa memperhatikan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Siswa memperhatikan tetapi hanya beberapa.
7.	Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Siswa membaca teks secara bergantian.
8.	Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Siswa berdiskusi.
9.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya..	√		Siswa menjawab pertanyaan.
Kegiatan Penutup				
10.	Siswa dan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.		√	Siswa kesulitan dalam menyimpulkan pembelajaran pagi hari ini.
11.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)		√	Tidak ada siswa yang bertanya.
12.	Siswa untuk menyampaikan		√	Siswa tidak mampu

	pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			menyampaikan pendapatnya.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Guru melakukan penilaian.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Siswa dan guru berdoa untuk pembelajaran.

Catatan Observer:

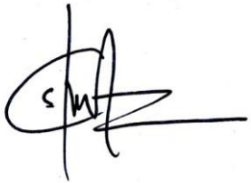
.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, , 2021

Observer

MURSIDAH, S.Pd**NIP. 19810914 201001 2 014****Observer Siswa**

HERLIN AFRIYANI**NIM. 1786206052**

Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
N. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa bedo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Ketua kelas menyiapkan kelas.
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Siswa mendengarkan guru menginformasikan pembelajaran.
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Siswa menyampaikan lagu garuda pancasila.
Kegiatan inti				
5.	Siswa mendengarkan Guru	√		Siswa mendengarkan guru

	membacakan teks dongeng dengan lantang			membacakan teks dongeng.
6.	Siswa memperhatikan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Siswa memperhatikan gambar.
7.	Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Siswa membaca secara bergantian.
8.	Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.		√	Siswa tidak mau diajak berdiskusi.
9.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya..	√		Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
Kegiatan Penutup				
10.	Siswa dan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Siswa membuat kesimpulan.
11.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Siswa bertanya mengenai pembelajaran hari ini.
12.	Siswa untuk menyampaikan	√		Siswa menyampaikan

	pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			pendapatnya.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Guru melakukan penilaian.
14.	Guru mengakhiri Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Ketua kelas menyiapkan kelas.

Catatan Observer:

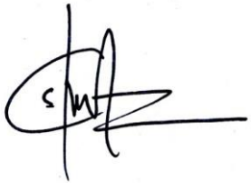
.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, , 2021

Observer

MURSIDAH, S.Pd**NIP. 19810914 201001 2 014****Observer Siswa**

HERLIN AFRIYANI**NIM. 1786206052**

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA**

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
O. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa bedo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Ketua kelas menyiapkan kelas.
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Siswa mendengarkan informasi kegiatan hari ini.
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Siswa menyanyikan lagu nasionalisme.
Kegiatan inti				
5.	Siswa mendengarkan Guru	√		Siswa mendengarkan guru

	membacakan teks dongeng dengan lantang			membacakan teks dongeng.
6.	Siswa memperhatikan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Siswa memperhatikan gambar.
7.	Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Siswa membacakan teks dongeng secara bergantian.
8.	Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Siswa berdiskusi mengenai yang belum difahami.
9.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya..	√		Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
Kegiatan Penutup				
10.	Siswa dan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Siswa membuat kesimpulan.
11.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Siswa bertanya mengenai pembelajaran hari ini.
12.	Siswa untuk menyampaikan	√		Siswa menyampaikan

	pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			pendapat.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Guru melakukan penilaian.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Ketua kelas memimpin doa bersama.

Catatan Observer:

.....

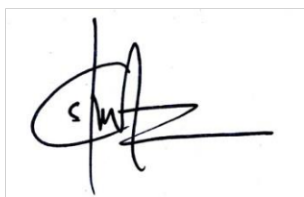
.....

.....

.....

Bangkinang Kota, , 2021

Observer



MURSIDAH, S.Pd

NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa



HERLIN AFRIYANI

NIM. 1786206052

Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 004 Bangkinang Kota

Tanggal Observasi : 05 Mei 2021

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
P. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa bedo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√		Ketua kelas menyiapkan kelas.
2.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	√		Siswa mendengarkan guru menyampaikan informasi.
3.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	√		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4.	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.	√		Siswa menyiapkan lagu nasionalisme.
Kegiatan inti				
5.	Siswa mendengarkan Guru	√		Siswa mendengarkan guru

	membacakan teks dongeng dengan lantang			membacakan teks dongeng.
6.	Siswa memperhatikan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar dan tokoh	√		Siswa memperhatikan gambar di depan.
7.	Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang.	√		Siswa membaca teks dongeng.
8.	Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.	√		Siswa berdiskusi.
9.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya..	√		Siswa menjawab pertanyaan.
Kegiatan Penutup				
10.	Siswa dan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	√		Siswa membuat kesimpulan.
11.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√		Siswa bertanya mengenai pembelajaran pagi hari ini.
12.	Siswa untuk menyampaikan	√		Siswa menyampaikan

	pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			pendapatnya.
13.	Guru Melakukan penilaian hasil belajar	√		Guru melakukan penilaian.
14.	Guru mengakhir Kelas dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	√		Siswa dan guru berdoa bersama untuk menutup pembelajaran pagi hari ini.

Catatan Observer:

.....

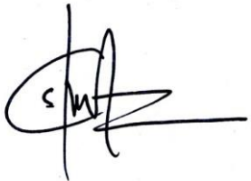
.....

.....

.....

Bangkinang Kota, , 2021

Observer



MURSIDAH, S.Pd

NIP. 19810914 201001 2 014

Observer Siswa



HERLIN AFRIYANI

NIM. 1786206052

Lampiran 15: Rubrik Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring

Rubrik Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kalancaran dalam membaca	5	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar	Sangat baik
		4	Siswa membaca lancar tetapi masih ada bacaan yang diulang	Baik
		3	Siswa membaca kurang lancar dan terjadi pengulangan	Cukup
		2	Siswa membaca kurang lancar dan banyak terjadi pengulangan	Kurang
		1	Siswa tidak lancar membaca	Sangat kurang
2	Ketepatan dalam penggunaan intonasi suara	5	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca	Sangat baik
		4	Intonasi suara tepat pada sebagian tanda baca	Baik
		3	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil tanda bacca	Cukup
		2	Intonasi suara kurang tepat pada semua tanda baca	Kurang
		1	Intonasi suara tidak tepat pada seua tanda baca	Sangat kurang

3	Ketepatan dalam pelafalan	5	Mengucapkan lafal dengan sangat tepat	Sangat baik
		4	Mengucapkan lafal dengan tepat	Baik
		3	Mengucapkan sebagian besar lafal dengan tepat	Cukup
		2	Mengucapkan sebagian kecil lafal dengan tepat	Kurang
		1	Mengucapkan lafal tidak tepat	Sangat Kurang
4	Kenyaringan Suara	5	Volume suara dapat dijangkau semua pendengar (siswa) dari awal hingga akhir membaca	Sangat baik
		4	Volume suara dapat dijangkau sebagian pendengar (siswa) dari awal hingga akhir membaca	Baik
		3	Volume suara dapat dijangkau semua pendengar (siswa) tetapi belum maksimal	Cukup
		2	Volume suara dapat dijangkau sebagian kecil pendengar (siswa)	Kurang
		1	Volume suara lirih tidak dapat didengar	Sangat Kurang

Lampiran 16: Data Nilai Prasiklus Keterampilan membaca nyaring siswa

Hasil Observasi Keterampilan Membaca Nyaring Kelas III

SDN 004 Bangkinang kota Pada Prasiklus

No	Nama	Indikator Yang Di nilai																				Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AS			√					√				√						√			11	55	Kurang	Tidak Tuntas
2	AAR				√				√						√				√			14	70	Baik	Tuntas
3	FGR	√									√			√					√			12	60	Cukup	Tidak Tuntas
4	IMR		√							√						√					√	16	80	Baik	Tuntas
5	IZ		√					√					√								√	11	55	Kurang	Tidak Tuntas
6	KMS			√				√								√					√	15	75	Baik	Tuntas
7	MAK	√					√								√						√	10	50	Kurang	Tidak Tuntas
8	SNQ	√									√	√								√		10	50	Kurang	Tidak Tuntas
9	YP		√				√					√						√				5	55	Kurang	Tidak Tuntas
10	YFY		√							√		√									√	12	60	Kurang	Tidak Tuntas
11	IAY			√							√	√									√	14	70	Baik	Tuntas
		Jumlah Nilai																				680			
		Nilai Rata-rata																				61,81			
		Presentasi Siswa Tuntas																				36,4%			
		Presentasi Siswa Tidak Tuntas																				63,6%			

Lampiran 17

Hasil Observasi Keterampilan Membaca Nyaring

Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Indikator Yang Di nilai																				Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AS			√				√				√					√					11	55	Kurang	Tidak Tuntas
2	AAR				√			√						√				√				14	70	Baik	Tuntas
3	FGR	√								√			√					√				12	60	Cukup	Tidak Tuntas
4	IMR		√						√					√						√		16	80	Sangat baik	Tuntas
5	IZ		√					√					√							√		11	55	Kurang	Tidak Tuntas
6	KMS			√				√						√						√		15	75	Baik	Tuntas
7	MAK	√					√						√						√			10	50	Kurang	Tidak Tuntas
8	SNQ	√								√	√									√		17	85	Sangat baik	Tuntas
9	YP		√					√					√				√					9	45	Kurang	Tidak Tuntas
10	YFY		√						√			√							√			12	60	Cukup	Tidak Tuntas
11	IAY			√						√		√							√			14	70	Baik	Tuntas
Jumlah Nilai																								705	
Nilai Rata-rata																								64,09	
Presentasi Siswa Tuntas																								45,4%	
Presentasi Siswa Tidak Tuntas																								54,6 %	

Keterangan :

1 : Kelancaran Dalam Membaca

2 : Ketetapan Dalam Penggunaan Intonasi Suara

3 : Ketetapan Dalam Pelafalan

4: Kenyaringan Suara

Lampiran 18

Hasil Observasi Keterampilan Membaca Nyaring

Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama	Indikator Yang Di nilai																				Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AS				√			√				√									√	12	60	Cukup	Tidak Tuntas
2	AAR					√					√			√				√				15	75	Baik	Tuntas
3	FGR			√				√								√			√			13	65	Cukup	Tidak Tuntas
4	IMR					√					√				√	√						16	80	Sangat baik	Tuntas
5	IZ			√					√					√					√			12	60	Cukup	Tidak Tuntas
6	KMS					√		√						√							√	15	75	Baik	Tuntas
7	MAK				√					√					√				√			11	55	Kurang	Tidak Tuntas
8	SNQ			√							√				√						√	17	85	Sangat baik	Tuntas
9	YP					√			√				√								√	10	50	Kurang	Tidak Tuntas
10	YFY					√				√				√				√				15	75	Baik	Tuntas
11	IAY				√				√					√					√			14	70	Baik	Tuntas
Jumlah Nilai																					750				
Nilai Rata-rata																					68,18				
Presentasi Siswa Tuntas																					54,5%				
Presentasi Siswa Tidak Tuntas																					45,5%				

Keterangan :

1 : Kelancaran Dalam Membaca

2 : Ketetapan Dalam Penggunaan Intonasi Suara

3 : Ketetapan Dalam Pelafalan

4: Kenyaringan Suara

Lampiran 19

Hasil Observasi Keterampilan Membaca Nyaring
Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Pada Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama	Indikator Yang Di nilai																				Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan		
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	AS				√				√				√				√				√	20	100	Sangat Baik	Tuntas		
2	AAR				√				√				√				√				√	20	100	Sangat Baik	Tuntas		
3	FGR			√				√				√				√			√			13	65	Cukup	Tidak Tuntas		
4	IMR			√				√		√										√		15	75	Baik	Tuntas		
5	IZ				√		√						√			√		√				14	70	Baik	Tuntas		
6	KMS				√				√				√			√				√		20	100	Sangat Baik	Tuntas		
7	MAK			v			v						v			v		v				13	65	Kurang	Tidak Tuntas		
8	SNQ			√					√				√			√				√		18	90	Sangat baik	Tuntas		
9	YP			√				√		√									√			13	65	Kurang	Tidak Tuntas		
10	YFY				√				√				√			√				√		19	95	Sangat Baik	Tuntas		
11	IAY			√					√													17	85	Sangat Baik	Tuntas		
Jumlah Nilai																										891	
Nilai Rata-rata																										81	
Presentasi Siswa Tuntas																										72,7%	
Presentasi Siswa Tidak Tuntas																										27,3%	

Keterangan :

1 : Kelancaran Dalam Membaca

2 : Ketetapan Dalam Penggunaan Intonasi Suara

3 : Ketetapan Dalam Pelafalan

4: Kenyaringan Suara

Lampiran 20

Hasil Observasi Keterampilan Membaca Nyaring

Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota Pada Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama	Indikator Yang Di nilai																				Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AS					√					√					√					√	20	100	Sangat Baik	Tuntas
2	AAR					√					√					√					√	20	100	Sangat Baik	Tuntas
3	FGR		√								√					√		√				13	55	Kurang	Tidak Tuntas
4	IMR		√								√					√					√	17	85	Sangat Baik	Tuntas
5	IZ	√									√					√					√	16	80	Sangat Baik	Tuntas
6	KMS					√					√					√					√	20	100	Sangat Baik	Tuntas
7	MAK			√							√					√					√	15	75	Baik	Tuntas
8	SNQ					√					√					√					√	20	100	Sangat baik	Tuntas
9	YP					√					√			√							√	17	85	Sangat Baik	Tuntas
10	YFY					√					√					√					√	20	100	Sangat Baik	Tuntas
11	IAY			√							√					√					√	17	85	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah Nilai																								965	
Nilai Rata-rata																								87,72	
Presentasi Siswa Tuntas																								90,9%	
Presentasi Siswa Tidak Tuntas																								9,1%	

Keterangan :

1 : Kelancaran Dalam Membaca

2 : Ketetapan Dalam Penggunaan Intonasi Suara

3 : Ketetapan Dalam Pelafalan

4:

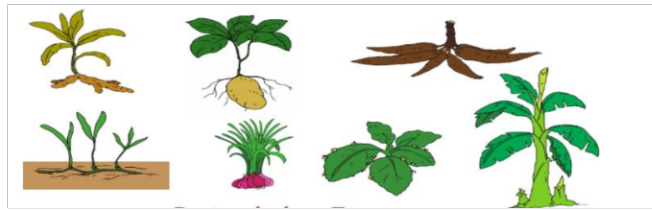
Kenyaringan

Suara

Lampiran 21: Rekapitulasi Nilai Antar Siklus

Nama Siswa	NILAI				
	Prasiklus	Siklus 1		Siklus 2	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
AS	55	55	60	100	100
AAR	70	70	75	100	100
FGR	60	60	65	65	55
IMR	80	80	80	75	85
IZ	55	55	60	70	80
KMS	75	75	75	100	100
MAK	50	50	55	65	75
SNQ	50	85	85	90	100
YP	50	45	50	65	85
YFY	60	60	75	95	100
IAY	70	70	70	85	85
Jumlah Nilai	675	705	750	891	965
Rata-rata	61,36	64,09	68,18	81	87,72
		66,13		84,36	
Ketuntasan Klasikal	36,6%	45,4%	54,5%	72,7%	90,9%
		49,95%		81,8%	
Kategori	Kurang	Kurang		Sangat Baik	

Lampiran 22: Materi Evaluasi



Pertumbuhan Tanaman

Tanaman sama dengan makhluk hidup lainnya yang mengalami pertumbuhan. Tanaman pun memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Ada tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara alami. Ada juga tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara buatan. Perkembangbiakan alami dapat dengan biji atau tunas. Selain itu juga dengan umbi atau spora.

Contoh tumbuhan yang berkembangbiak alami dengan biji adalah pohon mangga, jeruk dan semangka. Tanaman yang berkembangbiak dengan tunas contohnya adalah pohon pisang, bamboo, dan cocor bebek. Perkembangbiakan buatan adalah proses perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia. Salah satu contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia adalah pencangkokan.

Perkembangbiakan Tumbuhan Tunas

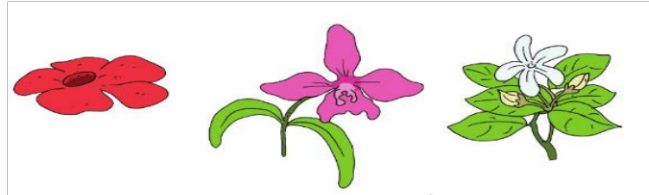


Selain dengan biji, tumbuhan berkembang biak dengan tunas. Tunas adalah anakan yang tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Ada juga tunas yang tumbuh di daun induk, contohnya tanaman cocor bebek. Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah pisang dan cocor bebek.

Tunas pisang tumbuh dari batang yang ada di dalam tanah. Tunas pisang tumbuh menjadi tumbuhan baru di sekitar induknya. Tumbuhan cocor bebek berkembangbiak dengan tunas daun. Tunas cocor bebek tumbuh ditepi daun. Gambar tersebut adalah pohon bambu, cocor bebek dan pohon pisang.

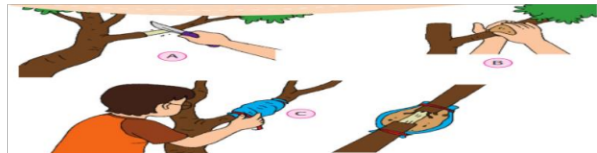
Pohon bambu juga berkembangbiak dengan tunas. Anakan pohon bambu akan tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Batang pohon bambu banyak manfaatnya. Salah satu manfaatnya digunakan untuk bermain.

Bunga Nasional Indonesia



Beberapa Negara memiliki bunga nasional. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan Negara. Misalnya bunga tulip dikenal sebagai bunga Belanda. Mawar lebih dikenal sebagai bunga Negara Inggris. Indonesia memiliki tiga bunga nasional. Sebutan lain untuk bunga di Indonesia adalah puspa. Bunga melati putih disebut dengan puspa bangsa. Bunga anggrek bulan disebut dengan puspa pesona. Bunga rafflesia arnoldi disebut dengan puspa langka.

Mencangkok Tanaman



Perkembangbiakan dapat melalui tunas dan umbi. Beberapa jenis tanaman juga dapat dikembangbiakan dengan perkembangbiakan buatan. Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tanaman dengan bantuan manusia. Perkembangbiakan buatan diantaranya dengan mencangkok, stek, dan menempel.

Mencangkok tanaman adalah cara paling murah dan mudah untuk mengembangkan tanaman. Keuntungan mencangkok adalah tanaman biasanya lebih baik dari tanaman induknya.

Kekurangan tanaman hasil cangkokan adalah lebih mudah roboh. Tanaman yang berasal dari perkembangbiakan dengan biji biasanya lebih kuat. Akar tanaman hasil mencangkok lebih rapi.

Lampiran 23: Contoh Soal Evaluasi Keterampilan Membaca Nyaring**EVALUASI**

Tema : 1
Kelas / Semester : III / I
Jenjang : Sekolah Dasar

Kode :

Nama :

Pertumbuhan Tanaman

Tanaman sama dengan makhluk hidup lainnya yang mengalami pertumbuhan. Tanaman pun memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Ada tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara alami. Ada juga tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara buatan. Perkembangbiakan alami dapat dengan biji atau tunas. Selain itu juga dengan umbi atau spora.

Contoh tumbuhan yang berkembangbiak alami dengan biji adalah pohon mangga, jeruk dan semangka. Tanaman yang berkembangbiak dengan tunas contohnya adalah pohon pisang, bamboo, dan cocor bebek. Perkembangbiakan buatan adalah proses perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia. Salah satu contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia adalah pencangkakan.

EVALUASI

Tema : 1
Kelas / Semester : III / I
Jenjang : Sekolah Dasar

Kode :**Nama :****Perkembangbiakan Tumbuhan Dengan Tunas**

Selain dengan biji, tumbuhan berkembang biak dengan tunas. Tunas adalah anakan yang tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Ada juga tunas yang tumbuh di daun induk, contohnya tanaman cocor bebek. Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah pisang dan cocor bebek.

Tunas pisang tumbuh dari batang yang ada di dalam tanah. Tunas pisang tumbuh menjadi tumbuhan baru di sekitar induknya. Tumbuhan cocor bebek berkembangbiak dengan tunas daun. Tunas cocor bebek tumbuh ditepi daun. Gambar tersebut adalah pohon bambu, cocor bebek dan pohon pisang.

Pohon bambu juga berkembangbiak dengan tunas. Anakan pohon bambu akan tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Batang pohon bambu banyak manfaatnya. Salah satu manfaatnya digunakan untuk bermain.

Soal Evaluasi Pertemuan III**EVALUASI**

Tema : 1
Kelas / Semester : III / I
Jenjang : Sekolah Dasar

Kode :**Nama :****Bunga Nasional Indonesia**

Beberapa Negara memiliki bunga nasional. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan Negara. Misalnya bunga tulip dikenal sebagai bunga Belanda. Mawar lebih dikenal sebagai bunga Negara Inggris. Indonesia memiliki tiga bunga nasional. Sebutan lain untuk bunga di Indonesia adalah puspa. Bunga melati putih disebut dengan puspa bangsa. Bunga anggrek bulan disebut dengan puspa pesona. Bunga rafflesia arnoldi disebut dengan puspa langka.

EVALUASI

Tema : 1
Kelas / Semester : III / I
Jenjang : Sekolah Dasar

Kode :

Nama :

Mencangkok Tanaman

Perkembangbiakan dapat melalui tunas dan umbi. Beberapa jenis tanaman juga dapat dikembangbiakan dengan perkembangbiakan buatan. Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tanaman dengan bantuan manusia. Perkembangbiakan buatan diantaranya dengan mencangkok, stek, dan menempel.

Mencangkok tanaman adalah cara plaing murah dan mudah untk mengembangbiakan tanaman. Keuntungab mencangkok adalah tanaman biasanya lebih baik dari tanaman induknya.

Kekurangan tanaman hasil cangkokangan adalah lebih mudah roboh. Tanaman yang berasal dari perkembangbiakan dengan biji biasanya lebih kuat. Akar tanaman hasil mencangkok lebih rapuh.

Lampiran 24: Foto Dokumentasi Penelitian**Foto Dokumentasi**

Guru Sedang melakukan Apresepsi



Guru meminta siswa membuka buku tema dan menyampaikan materi



Guru Membagi Teks Bacaan Kepada Setiap Siswa



Guru Membimbing dan Mendengarkan Siswa Membaca Nyaring



Guru Memberikan motivasi kepada siswa




Peneliti Mengantarkan Surat Penelitian



Peneliti dan Guru Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota

Lampiran 25: Surat Izin Penelitian


YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085285367767, 085276096611 Fax.(0762) 21677
 Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>, e-mail: fp@universitaspahlawan.ac.id

Bangkinang, 15 Juli 2021

Nomor : 073 /KTI/FIP/UP/VII/2021
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

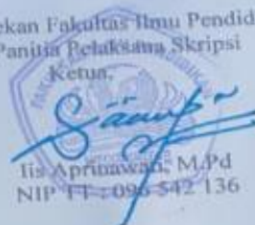
Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu Kepala SDN 004 Bangkinang Kota
 Di-
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menunjang kelancaran tugas akhir mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan penelitian.
 Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian adalah:

Nama : Ria Zahrotul Khotimah
 NIM : 1786206109
 Semester : VIII (Delapan)

Demikian kami sampaikan, atas izin yang Bapak/ Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Panitia Pelaksana Skripsi
 Ketua,

 Lia Aprilawati, M.Pd
 NIP. 09-542-136

Lampiran 26: Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 004 BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG KOTA
Jl. SISIMANGARAJA BANGKINANG KOTA Kode Pos 28412

SURAT KETERANGAN
Nomor: 168/SDN.004.BKN/2021.

yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Dengan ini menyatakan:

Nama : Ria Zahrotul Khotimah
Nim : 1786206109
Program Studi : S1 Program Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Berbantuan Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas III SDN 004 Bangkinang Kota**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana metinya.

Bangkinang Kota, 28 Juli 2021
Kepala SDN 004 Bangkinang


HUSNIL KHATIMAH, S.Pd.SD
NIP. 19730303 199504 2 001